



**MENGEVALUASI TUJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DI
BAGIAN PENGGUNAAN, KINERJA *APLIKASI* DAN SOLUSI
TEKNOLOGI**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh :

RAMDHANI KURNIAWAN

13.41010.0007

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2018**

**MENGEVALUASI TUJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DI
BAGIAN PENGGUNAAN, KINERJA *APLIKASI* DAN SOLUSI
TEKNOLOGI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana



Disusun oleh :

Nama : Ramdhani Kurniawan

NIM : 13.41010.0007

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Sistem Informasi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

MENGEVALUASI TUJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DI BAGIAN PENGUNAAN, KINERJA APLIKASI DAN SOLUSI TEKNOLOGI

Laporan Kerja Praktik oleh

Ramdhani Kurniawan

NIM: 13410100007

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 15 Januari 2018

Disetujui :

Pembimbing I

Penyelia



Dr. Haryanto Tanuwijaya, S.Kom., M.M.
NIDN. 0710036602

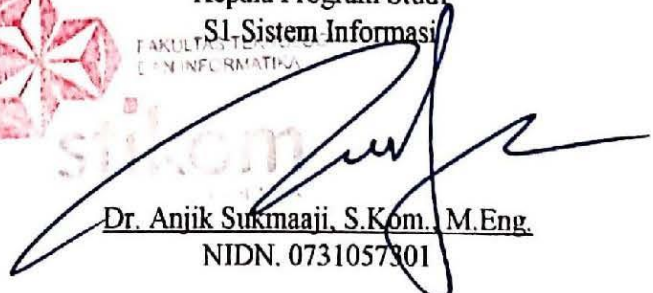
Katmarudin
W 4 Staff Sub Bagian Tata Usaha

Mengetahui :

Kepala Program Studi
SI Sistem Informasi



FAKULTAS TEKNIK
INFORMATIKA DAN SISTEM INFORMASI



Dr. Anjiek Sukmaaji, S.Kom., M.Eng.
NIDN. 0731057301

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Ramdhani Kurniawan

NIM : 13410100007

Program Studi : S1 Sistem Informasi

Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika

Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik

Judul Karya : **MENGEVALUASI TUJUAN TEKNOLOGI
INFORMASI DI BAGIAN PENGGUNAAN,
KINERJA APLIKASI DAN SOLUSI TEKNOLOGI**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kearsyasan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Januari 2018

Yang menyatakan



Ramdhani Kurniawan

NIM : 13410100007

ABSTRAK

Sub Bagian Tata Usaha berada di gedung lantai 2 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Timur. merupakan fasilitas penunjang kegiatan ke tata usahaan pegawai pemerintahan yang berisikan tentang data-data kepegawaian. Data-data kepegawaian yang berada di Sub Bagian Tata Usaha yaitu data-data penting dari seluruh pegawai pemerintahan yang terletak di provinsi Jawa Timur. Seperti data riwayat jabatan atau penghargaan yang diperoleh oleh seorang pegawai pemerintahan yang disimpan dalam suatu *aplikasi kepegawaian*. Dalam penerapannya *aplikasi kepegawaian* ini masih dalam proses penerapan, sehingga data-data pegawai yang ada masih belum tersimpan dengan baik dan benar. Karena proses penyimpanan pada *aplikasi* di inputkan secara personal atau perorangan bukan dengan cara yang teroganisasi, jadi kemungkinan data yang di inputkan bisa tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh Sub Bagian Tata Usaha, sehingga terjadi ketidaksamaan data kepegawaian. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan tahapan pengevaluasian tujuan teknologi informasi di bagian penggunaan, kinerja aplikasi dan solusi teknologi dari *aplikasi* yang telah diterapkan oleh Sub Bagian Tata Usaha yang berguna untuk mengetahui tingkat kesenjangan atau kekurangan dari adanya suatu *system* atau *aplikasi* yang diterapkan. Dan dapat dilakukan perbaikan ataupun peningkatan dalam memaksimalkan suatu *system* atau *aplikasi* dengan melihat dari hasil evaluasi dan pemberian solusi dibidang teknologi informasi.

Kata Kunci : *aplikasi kepegawaian*, Tujuan Teknologi Informasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga pelaksanaan tugas Kerja Praktik dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Kerja Praktik yang berjudul “Mengevaluasi Tujuan Teknologi Informasi di Bagian Penggunaan, Kinerja Aplikasi dan Solusi Teknologi” disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi S1 Jurusan Sistem Informasi di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

Dalam seluruh proses pelaksanaan penyusunan laporan Kerja Praktik ini, tentunya tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi penulis. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari banyak orang akhirnya laporan Kerja Praktik ini dapat diselesaikan. Untuk itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Keluarga yang telah memberikan banyak dukungan dan doa.
2. Bapak Prof Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
3. Bapak Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng. selaku Kepala Program Studi S1 Sistem Informasi.
4. Bapak Dr. Haryanto Tanuwijaya, S.Kom., M.MT. selaku Dosen Pembimbing yang selalu membantu dalam proses pembuatan laporan ini.
5. Ibu Nanik Tri Yulianti, Pg. Dip. Se.(OHS). selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha.
6. Bapak Kamarudin selaku Staff Bagian Tata Usaha.

7. Seluruh Staff Karyawan Bagian Tata Usaha, terima kasih atas kerjasama dan bimbingannya.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga laporan Kerja Praktik ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan laporan ini tentu masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangatlah diharapkan agar menjadi masukan yang baik kepada penulis. Semoga laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat.

Surabaya, Januari 2018



UNIVERSITAS
Penulis
Dinamika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2. Rumusan Masalah.....	2
1. 3. Batasan Masalah	2
1. 4. Tujuan	2
1. 5. Manfaat	3
1. 6. Sistematika Penulisan	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1 Sejarah Perusahaan	5
2.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	7
2.3 Struktur Perusahaan	8
BAB III LANDASAN TEORI	11
3.1. Audit	11
3.1.1. Audit Sistem Informasi (Audit SI)	11
3.1.2. Audit Teknologi Informasi (Audit TI)	11
3.1.3. Audit SI/TI.....	12
3.1.4. Tahapan Audit Teknologi Informasi	13
3.1.5. Penentuan Ruang Lingkup dan Tujuan Audit Sistem Informasi	14

3.1.6. Pelaksanaan Uji Kepatutan dan Penentuan Tingkat Kematangan.....	14
3.2. CoBIT (Control Objectives for Information and related Technology)	15
3.2.1. Tujuan CoBIT.....	16
3.2.2. Manfaat Penerapan CoBIT.....	17
3.2.3. Kriteria Informasi dalam CoBIT	17
3.2.4. Pemetaan Perspektif Kinerja CoBIT	18
3.2.5. Tujuan Bisnis CoBIT.....	18
3.2.6. Tujuan TI dan Proses TI CoBIT.....	19
3.2.7. Proses TI.....	20
3.2.8. Domain CoBIT	23
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN.....	25
4.1. Metodologi Penelitian.....	25
4.2. Pembahasan Masalah.....	26
4.2.1. Tahap Perencanaan.....	27
4.2.2. Tahap Persiapan.....	27
4.2.3. Tahap Pelaksanaan	29
4.2.4. Tahap Pelaporan.....	30
4.3. Hasil Analisa dari Tahapan Audit.....	31
BAB V PENUTUP.....	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pemetaan Perspektif Kinerja CoBIT	18
Tabel 3. 2 Keterkaitan Pemetaan Perspektif Kinerja dan Tujuan Bisnis	18
Tabel 3. 3 Keterkaitan Tujuan Bisnis dan Tujuan TI.....	19
Tabel 3. 4 Keterkaitan Tujuan TI dan Proses TI.....	21
Tabel 3. 5 Proses TI dalam Domain PO berdasarkan CoBIT	23
Tabel 3. 6 Proses TI dalam Domain AI berdasarkan CoBIT	23
Tabel 3. 7 Proses TI dalam Domain DS berdasarkan CoBIT	24
Tabel 3. 8 Proses TI dalam Domain ME berdasarkan CoBIT	24
Tabel 4. 1 Hasil Pemetaan Perspektif Kinerja, Tujuan TI dan Proses TI	32
Tabel 4. 2 Hasil Audit Working Plan.....	33
Tabel 4. 3 Pernyataan Proses TI PO6 Level 0	33
Tabel 4. 4 Pernyataan Proses TI PO6 Level 1	34
Tabel 4. 5 Pernyataan Proses TI PO6 Level 2	34
Tabel 4. 6 Pernyataan Proses TI PO6 Level 3	35
Tabel 4. 7 Pernyataan Proses TI PO6 Level 4	36
Tabel 4. 8 Pernyataan Proses TI PO6 Level 5	38
Tabel 4. 9 Pembobotan Proses TI PO6 Level 0	39
Tabel 4. 10 Pembobotan Proses TI PO6 Level 1	39
Tabel 4. 11 Pembobotan Proses TI PO6 Level 2	41
Tabel 4. 12 Pembobotan Proses TI PO6 Level 3	42
Tabel 4. 13 Pembobotan Proses TI PO6 Level 4	44
Tabel 4. 14 Pembobotan Proses TI PO6 Level 5	47

Tabel 4. 15 Pertanyaan Proses TI PO6 Level 0	49
Tabel 4. 16 Pertanyaan Proses TI PO6 Level 1	50
Tabel 4. 17 Pertanyaan Proses TI PO6 Level 2	52
Tabel 4. 18 Pertanyaan Proses TI PO6 Level 3	54
Tabel 4. 19 Pertanyaan Proses TI PO6 Level 4	59
Tabel 4. 20 Pertanyaan Proses TI PO6 Level 5	63
Tabel 4. 21 Hasil Wawancara Proses TI PO6 Level 0.....	67
Tabel 4. 22 Hasil Maturity Level Proses TI PO6.....	68
Tabel 4. 23 Rata-rata Maturity Level Proses TI	68
Tabel 4. 24 Hasil Temuan dan Rekomendasi Proses TI AI4	70
Tabel 4. 25 Hasil Temuan dan Rekomendasi Proses TI AI7	72
Tabel 4. 26 Hasil Temuan dan Rekomendasi Proses TI DS7	73
Tabel 4. 27 Hasil Temuan dan Rekomendasi Proses TI DS8	77
Tabel 4. 28 Hasil Temuan dan Rekomendasi Proses TI PO6	78
Tabel 4. 29 Perhitungan Nilai Akhir Audit DISNAKERTRANSDUK Surabaya.	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi DISNAKERTRANSDUK Provinsi Jawa Timur	9
Gambar 2. 2 Struktur Pejabat DISNAKERTRANSDUK Provinsi Jawa Timur ...	10
Gambar 3. 1 Kerangka Kerja CoBIT 4.1	16
Gambar 4. 1 Tahapan Audit Teknologi Informasi	26
Gambar 4. 2 Grafik Jaring Laba-laba Hasil Penentuan Maturity Level Proses TI	69
Gambar 4. 3 Grafik Representasi Maturity Level.....	69



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 FORM KERJA PRAKTIK.....	86
LAMPIRAN 2 PERNYATAAN.....	95
LAMPIRAN 3 PEMBOBOTAN	108
LAMPIRAN 4 PERTANYAAN.....	142
LAMPIRAN 5 WAWANCARA	184
LAMPIRAN 6 UJI KEMATANGAN (<i>MATURITY LEVEL</i>).....	252
LAMPIRAN 7 BUKTI	254



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Sub Bagian Tata Usaha berada di gedung lantai 2 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Timur. Tata Usaha merupakan fasilitas penunjang kegiatan ke-tata usahaan pegawai pemerintahan yang berisikan tentang data-data kepegawaian.

Data-data kepegawaian yang berada di Sub Bagian Tata Usaha yaitu data-data penting dari seluruh pegawai pemerintahan yang terletak di provinsi Jawa Timur. Seperti data riwayat jabatan atau penghargaan yang diperoleh oleh seorang pegawai pemerintahan yang disimpan dalam suatu aplikasi basis data kepegawaian.

Dalam penerapannya aplikasi basis data kepegawaian ini masih dalam proses penerapan, sehingga data-data pegawai yang ada masih belum tersimpan dengan baik dan benar. Karena proses penyimpanan pada *aplikasi* di inputkan secara personal atau perorangan bukan dengan cara yang terorganisasi, jadi kemungkinan data yang di inputkan bisa tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh Sub Bagian Tata Usaha, sehingga terjadi ketidaksamaan data kepegawaian.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan tahapan pengevaluasian tujuan teknologi informasi di bagian penggunaan, kinerja aplikasi dan solusi teknologi dari aplikasi yang telah diterapkan oleh Sub Bagian Tata Usaha yang berguna untuk mengetahui tingkat kesenjangan atau kekurangan dari adanya suatu sistem atau aplikasi yang diterapkan. Dan dapat dilakukan perbaikan ataupun

peningkatan dalam memaksimalkan suatu sistem atau aplikasi dengan melihat dari hasil evaluasi dan pemberian solusi dibidang teknologi informasi.

Dengan adanya hasil dari evaluasi dan pemberian solusi pada teknologi informasi, maka dapat membantu untuk melakukan penilaian pada sistem maupun teknologi informasi yang telah diterapkan sehingga lebih terintegrasi antara satu dengan yang lainnya terutama dalam hal penerapannya. Dan mempermudah penggunaanya dalam pengimplementasian teknologi informasi yang ada.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

Bagaimana mengevaluasi tujuan teknologi informasi di bagian penggunaan, kinerja *aplikasi* dan solusi teknologi pada DISNAKERTRANSDUK SURABAYA?

1. 3. Batasan Masalah

Dalam mengevaluasi tujuan teknologi informasi pada kerja praktik ini memiliki batasan masalah, antara lain:

1. Hanya mengevaluasi pada Sub Bagian Tata Usaha di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Timur.
2. Tidak mengevaluasi atau membahas selain tujuan teknologi informasi di bagian penggunaan, kinerja *aplikasi* dan solusi teknologi.

1. 4. Tujuan

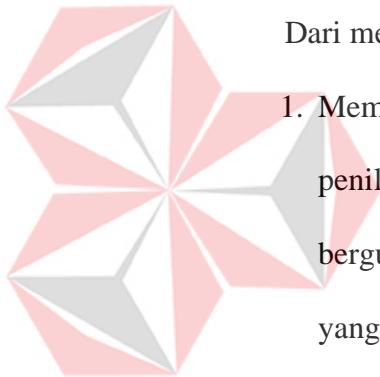
Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan maka terdapat tujuan yang akan dicapai, antara lain:

1. Membantu dan mempermudah kepala bagian dalam melakukan evaluasi tujuan atau kegunaan teknologi informasi yang telah diterapkan pada DISNAKERTRANSDUK SURABAYA / Sub Bagian Tata Usaha.
2. Dari hasil mengevaluasi tersebut, menghasilkan tiga laporan yang terdiri atas laporan tujuan teknologi informasi di bagian penggunaan, laporan kinerja aplikasi dan laporan solusi teknologi yang dapat digunakan dalam penilaian teknologi informasi yang diterapkan pada DISNAKERTRANSDUK SURABAYA / Sub Bagian Tata Usaha.

1. 5. Manfaat

Dari mengevaluasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Mempermudah kepala bagian pada Sub Bagian Tata Usaha melakukan penilaian tujuan teknologi, kinerja *aplikasi* dan memberikan solusi yang berguna untuk memperbaiki dan mengembangkan teknologi informasi yang telah diterapkan.
2. Menghasilkan laporan penilaian tujuan teknologi informasi, kinerja *aplikasi* dan memberikan solusi teknologi yang mudah untuk dipahami. Sehingga mempermudah dalam melakukan perbaikan dan pengembangan teknologi informasi yang telah diterapkan.



UNIVERSITAS
Dinamika

1. 6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini secara sistematis dapat dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang ada, perumusan masalah berdasarkan tujuan, batasan masalah yang akan dibahas, tujuan dari mengevaluasi teknologi informasi, manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi kilas sejarah perusahaan, visi dan misi, serta bagian yang ada pada perusahaan.

BAB III : LANDASAN TEORI

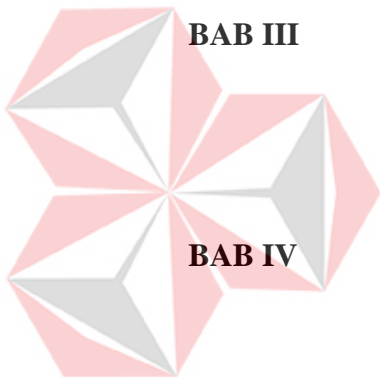
Berisi teori-teori pendukung yang digunakan dalam mengevaluasi teknologi informasi.

BAB IV : DESKRIPSI PEKERJAAN

Berisi uraian tentang tugas-tugas yang dikerjakan pada saat kerja praktik, yaitu dari metodologi penelitian, pembahasan masalah dan hasil dari tahapan-tahapan *pengevaluasian* teknologi informasi serta *output* yang berupa solusi teknologi informasi.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran untuk perbaikan dan pengembangan teknologi informasi selanjutnya.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Pada awal didirikannya DISNAKERTRANSDUK Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat membantu dalam menangani kebutuhan masyarakat INDONESIA khususnya Provinsi Jawa Timur dalam hal Ketenaga Kerjaan dan Ketransmigrasian. dalam proses kerjanya terdiri dari 2 unit kinerja, yaitu: Unit Pelaksana Teknis Pusat dan Unit Pelaksana Teknis Daerah. Berdiri sejak tahun 1984 sampai dengan sekarang, yang mengalami beberapa pergantian tempat pusat kerja (kantor), Kantor pertama berdiri di Jl. Dinoyo 48-A Surabaya sejak tahun 1984 sampai dengan tahun 1992.

Pada tahun 1992 kantor berpindah tempat di Jl. Dukuh Menanggal 124-126 Surabaya s/d tahun 1996, dan terakhir pada tahun 1996 kantor berpindah tempat di Jl. Dukuh Menanggal 1-12 Surabaya sampai dengan sekarang.

Tata Usaha merupakan segenap rangkaian aktivitas menghimpun, mencatat, mengelola, mengadakan, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam setiap usaha kerja. (The Liang, 2007). Tata usaha menurut intinya adalah tugas pelayanan di sekitar keterangan-keterangan yang berwujud pada 6 pola kegiatan:

1. Menghimpun

Kegiatan mencari dan mendapatkan berbagai keterangan yang diperlukan suatu organisasi sehingga organisasi tersebut dapat dengan mudah mendapatkan gambaran tindakan dari informasi yang telah terhimpun. Informasi yang dihimpun asalnya berserakan dimana-mana, tugas tatausahlah yang menghimpun informasi dengan berbagai cara.

2. Mencatat

Keterangan atau informasi yang telah dihimpun, untuk kemudian dicatat dan disusun kembali dalam bentuk tulisan sehingga menjadi informasi yang mudah dibaca dan dipahami, disimpan, dan dikirim kembali. Penyusunan kembali informasi ini dapat juga disajikan dalam pita rekaman suara/gambar/vodeo sehingga dapat dilihat dan didengar.

3. Mengolah

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyajikan kembali informasi sehingga lebih berguna.

4. Menggandakan

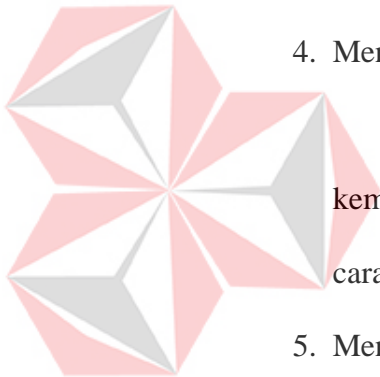
Keterangan/informasi yang telah dihimpun dicatat dan diolah kemudian digandakan (diperbanyak sesuai kebutuhan) dengan berbagai cara.

5. Mengirim

Kegiatan ini dilakukan untuk menyampaikan informasi yang telah digandakan kepada pihak yang memerlukan dengan menggunakan berbagai saluran informasi, seperti edaran, surat elektronik, dan lain sebagainya.

6. Menyimpan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyimpan dengan aman informasi yang telah diolah dan menyusun dengan berbagai cara dan alat tertentu.



2.2 Visi dan Misi Perusahaan

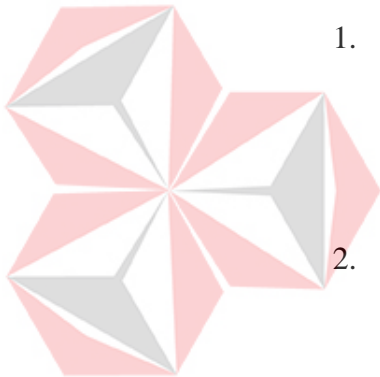
Sebagai unsur pelaksana tugas-tugas pembangunan daerah di bidang ketenagakerjaan, ketransmigrasian dan kependudukan, ditetapkan visi Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur yaitu:

- **Visi dari DISNAKERTRANSDUK**

Terwujudnya tenaga kerja yang berdaya saing dan harmonis, masyarakat transmigrasi yang mandiri, dan administrasi kependudukan yang profesional.

- **Misi dari DISNAKERTRANSDUK**

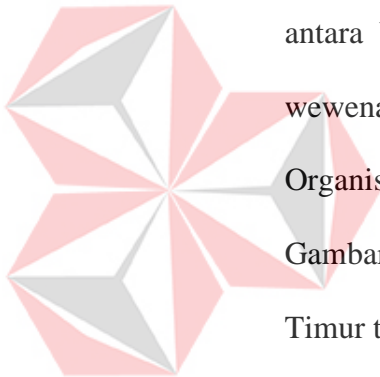
1. Membina dan mengembangkan keterampilan/kompetensi dan produktivitas tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja.
2. Meningkatkan pelayanan penempatan tenaga kerja untuk mengisi peluang kerja di dalam dan luar negeri, serta memperluas kesempatan kerja melalui pemberdayaan potensi daerah untuk meningkatkan kemandirian kerja.
3. Meningkatkan pengawasan, perlindungan ketenagakerjaan dan pembinaan hubungan industrial untuk mewujudkan iklim ketenagakerjaan yang kondusif.
4. Memfasilitasi perpindahan dan penempatan transmigrasi, serta mewujudkan masyarakat transmigrasi yang mandiri.
5. Memfasilitasi hak-hak dasar kependudukan melalui penyelenggaraan administrasi kependudukan yang profesional.



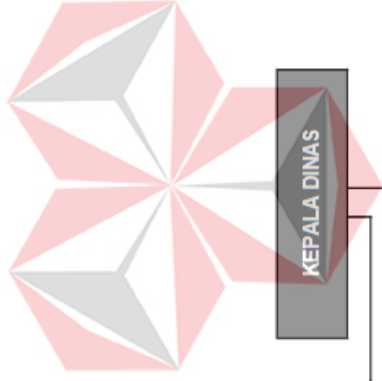
UNIVERSITAS
Dinamika

2.3 Struktur Perusahaan

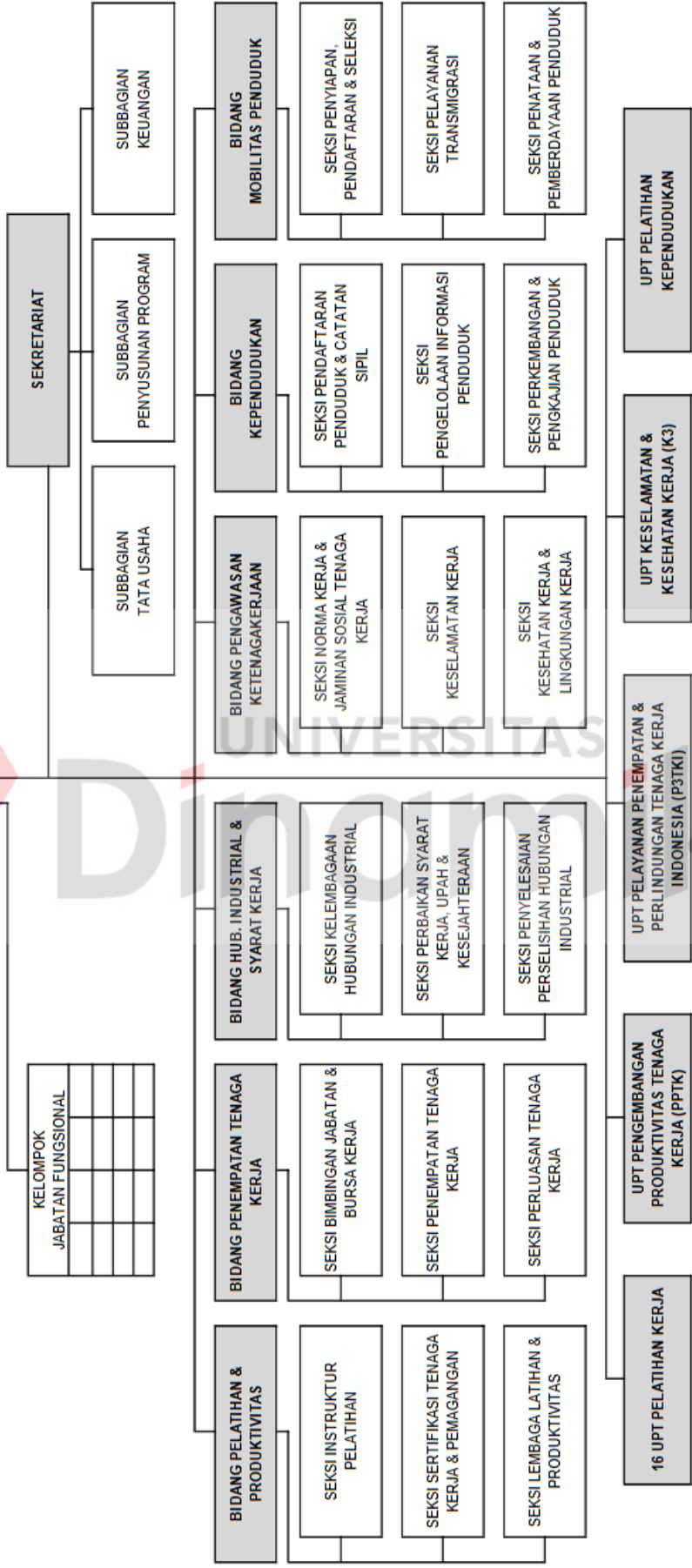
Untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan diperlukan adanya pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota. Oleh karenanya dalam penyempurnaan organisasi, DISNAKERTRANSDUK Provinsi Jawa Timur melakukan restrukturisasi organisasi secara bertahap untuk menghasilkan kegiatan organisasi yang fleksibel dan dinamis sehingga mampu menghadapi dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah. Struktur organisasi adalah suatu kerangka atau alur yang mengidentifikasi hubungan antara jabatan-jabatan itu sendiri maupun antara bidang kerja yang satu dengan yang lain, sehingga kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing pihak. Adapun Struktur Organisasi DISNAKERTRANSDUK Provinsi Jawa Timur terdapat pada Gambar 2.1 dan Struktur Pejabat DISNAKERTRANSDUK Provinsi Jawa Timur terdapat pada Gambar 2.1.



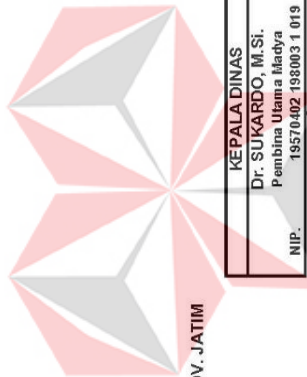
UNIVERSITAS
Dinamika



KEPALA DINAS



Gambar 2.1 Struktur Organisasi DISNAKERTRANSDUKU Provinsi Jawa Timur
(Sumber: disnakertrans.jatimprov.go.id)



**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI DAN KEPENDUDUKAN PROV. JATIM**
Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2008
Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemerintah Provinsi Jawa Timur

KEPALA DINAS
Dr. SUKARDO, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP. 19570402-198003 1 019

- JABATAN FUNGSIONAL**
1. JF Pengawas Ketenagakerjaan
 2. JF Perantara Hub. Industrial
 3. JF Pengantar Kerja
 4. JF Penguji K3
 5. JF Teknis Litkayasa
 6. JF. Instruktur
 7. JF. Penggerak Swadaya Masyarakat

SEKRETARIAT
UMAR HASAN, S.H., M.M.
Pembina Tk. I
NIP. 19640324-198703 1 003

<p>Sub Bagian Tata Usaha</p> <p>NONO SUWARSONO, S.H., M.Si. Pembina NIP. 19630305-198503 1 018</p>		<p>Sub Bagian Penyesunan Program</p> <p>PURWANTI UTAMI, S.Sos., M.Si. Pembina NIP. 19700321-198603 2 002</p>		<p>Sub Bagian Keuangan</p> <p>SUDARTO, S.Sos., M.M. Pembina NIP. 19640921-198503 1 005</p>							
<p>BIDANG</p> <p>PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS Drs. SUHARTOYO, M.M. Pembina Tk. I NIP. 19630104-198203 1 002</p> <p>Seksi Instruktur Pelatihan</p> <p>SUTRISNO, S.Pd., M.M. Pembina NIP. 19650108-198603 1 015</p> <p>Seksi Sertifikasi Tenaga Kerja dan Penagangan</p> <p>Drs. Ec. SUMALI, M.M. Pembina NIP. 19670605-199403 1 014</p> <p>Seksi Lembaga Latihan dan Produktivitas</p> <p>Drs. SETLLO BUDI, M.Si. Pembina NIP. 19640828-198903 1 012</p>		<p>BIDANG</p> <p>PENEMPATAN TENAGA KERJA MUKADI, S.H., M.Hum. Pembina Tk. I NIP. 19610809-198103 1 008</p> <p>Seksi Bimbingan Jabatan dan Bursa Kerja</p> <p>BUDI RAHARJO, S.E., M.Si. Pembina NIP. 19630527-199303 1 003</p> <p>Seksi Penempatan Tenaga Kerja</p> <p>EMARI, S.T. M.M. Pembina NIP. 19601201-198102 2 001</p> <p>Seksi Perluasan Kerja</p> <p>SUGIYANTO, S.H., M.M. Pembina NIP. 19611121-198403 1 009</p>		<p>BIDANG</p> <p>HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN SYARAT KERJA TOTOK NURHANDAJANTO, S.H., M.M. Pembina Tk. I NIP. 19600513-198603 1 015</p> <p>Seksi Pengembangan Kelembagaan Hub. Industrial</p> <p>ENDANG SULAWATI, S.E. Penata Tk. I NIP. 19610523-198612 2 001</p> <p>Seksi Perbaikan Syarat Kerja, Upah dan Kesejahteraan</p> <p>Dra. RITA BETTY SETYAWATI, M.M. Pembina NIP. 19620523-198303 2 005</p> <p>Seksi Penyelesaian Perselisihan Hub. Industrial</p> <p>AGUS GUNAWAN, S.H. Penata Tk. I NIP. 19631203-198603 1 004</p>		<p>BIDANG</p> <p>PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN Dr. AMINKUN IMAM RAFII, M.M. Pembina Tk. I NIP. 19590905-198303 1 003</p> <p>Seksi Norma Kerja dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja</p> <p>ERNA WURJANTI, S.T., M.T. Pembina NIP. 19710221-199309 2 001</p> <p>Seksi Keselamatan Kerja</p> <p>AGUS WIDIASHMORO, S.H. Penata Tk. I NIP. 19610817-198203 1 014</p> <p>Seksi Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja</p> <p>SIGHT PRIYANTO, S.T., M.M. Pembina NIP. 19680609-199703 1 004</p>		<p>BIDANG</p> <p>KEPENDUDUKAN PUJO IRIYANTO, S.H., M.M. Pembina Tk. I NIP. 19620905-198403 1 004</p> <p>Seksi Pendaftaran Penduduk dan Catatan Sipil</p> <p>MUDJI SANTOSO, S.H., M.Si. Penata Tk. I NIP. 19650206-198503 1 006</p> <p>Seksi Pengelolaan Informasi Penduduk</p> <p>Drs. SAMBUDI, M.Si. Pembina NIP. 19630206-198403 1 006</p> <p>Seksi Perkembangan dan Pengkajian Penduduk</p> <p>Dra. LULUK INFAROKAH Penata Tk. I NIP. 19690111-198203 2 003</p>		<p>BIDANG</p> <p>MOBILITAS PENDUDUK ACHMAD ZAIFOER, M.Si. Pembina Tk. I NIP. 19641110-198503 1 009</p> <p>Seksi Penyalpan, Pendaftaran dan Seleksi</p> <p>ARIFIN, S.Sos. Penata Tk. I NIP. 19590831-198403 1 003</p> <p>Seksi Pelayanan Transmigrasi</p> <p>PURNA TUGAS NIP.</p> <p>Seksi Penataan dan Pemberdayaan Penduduk</p> <p>MOH. ARIFIN, S.H., M.Si. Pembina NIP. 19681104-197902 1 001</p>	

UPTD

Gambar 2.2 Struktur Pejabat DISNAKERTRANSDUK Provinsi Jawa Timur
(Sumber: disnakertrans.jatimprov.go.id)

BAB III LANDASAN TEORI

3.1. Audit

Audit dapat didefinisikan sebagai proses sistematis yang dilakukan dengan memperhatikan keobyektifan dari pihak yang kompeten dan independen dalam perolehan dan penilaian bukti-bukti terhadap tuntutan-tuntutan yang terkait dengan hal-hal atau kejadian yang bersifat ekonomis. Tujuan dari kegiatan audit adalah memberikan gambaran kondisi tertentu yang berlangsung di perusahaan dan pelaporan mengenai pemenuhan terhadap sekumpulan standar yang terdefinisi (ISACA, 2010).

3.1.1. Audit Sistem Informasi (Audit SI)

Audit SI merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti untuk menentukan apakah sistem informasi dan sumber daya yang terkait memberikan perlindungan secara memadai terhadap aset-aset, dapat memelihara integritas data dan sistem serta mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak manajemen sesuai dengan pemenuhannya terhadap tujuan bisnis perusahaan. (Sarno, 2009)

3.1.2. Audit Teknologi Informasi (Audit TI)

Audit TI merupakan aktivitas yang serupa dengan Audit SI namun fokus utamanya lebih kepada penggunaan teknologi termasuk infrastruktur yang terkait dengan pendayagunaan TI untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang sesuai dengan standar pengelolaan maupun kebijakan dan regulasi yang berlaku.

3.1.3. Audit SI/TI

Audit SI/TI merupakan aktivitas audit yang difokuskan kepada proses yang tingkat risikonya tinggi dan aset yang mempunyai nilai signifikan terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan. Audit SI/TI lebih memperhatikan proses yang berlangsung dalam memenuhi kontrol internal yang berhubungan dengan proses tersebut.

1. Aktivitas Pendekatan Audit SI/TI berbasis Risiko

Adapun secara umum pendekatan audit SI/TI berbasis risiko akan mencakup beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Pengumpulan Informasi terkait dengan kondisi bisnis perusahaan yang mencakup: pengetahuan bisnis dan industri, hasil audit sebelumnya, kondisi finansial perusahaan, penilaian risiko dari proses bisnis serta kebijakan, hukum dan regulasi yang berlaku.
2. Pemahaman terhadap kontrol internal, termasuk prosedur dan lingkungan kontrol.
3. Pelaksanaan uji kepatutan (*compliance test*) yang menguji kepatutan terhadap kebijakan dan prosedur, termasuk pemisahan tanggung jawab (*segregation of duties*) dalam penyelenggaraan proses bisnis.
4. Pelaksanaan uji secara substantif (*substantive test*) dengan memperhatikan lebih detail kepada aspek analitis, termasuk pengujian pada keseimbangan kondisi finansial perusahaan.
5. Penentuan kesimpulan hasil audit dengan menyusun rekomendasi dalam laporan audit.

2. Risiko Kesalahan

Adapun pemaparan lebih lanjut mengenai pengelompokan risiko kesalahan tersebut sebagai berikut:

a). Risiko Bawaan (*Inherent Risk*)

Risiko bawaan merupakan risiko kesalahan audit yang berdasarkan aktivitas bawaan dari proses bisnis. Risiko kesalahan tersebut bersifat independen dan akan semakin tinggi jika kompensasi kontrol tidak tersedia.

b). Risiko Kontrol (*Control Risk*)

Risiko kontrol merupakan risiko kesalahan yang tidak terdeteksi oleh kontrol internal itu sendiri selama proses audit berlangsung. Risiko kontrol menjadi rendah jika prosedur validasi tersebut dilakukan secara terkomputerisasi.

c). Risiko Pendeteksian (*Detection Risk*)

Risiko pendeteksian merupakan risiko kesalahan yang pengaudit SI/TI menggunakan prosedur pengujian yang tidak cukup atau pengambilan kesimpulan yang tidak sesuai dengan proses aktual yang ada padahal seharusnya tersedia. Risiko pendeteksian baru dapat dilakukan setelah kesalahan terhadap proses bisnis terjadi.

3.1.4. Tahapan Audit Teknologi Informasi

Menurut Jusup, Al. Haryono (2001) auditor adalah orang yang melakukan audit untuk mendapatkan bukti yang akurat sesuai dengan yang telah ditetapkan dan melaporkan hasilnya kepada para pihak yang berkepentingan. Sedangkan *auditee* adalah seseorang yang diaudit atau diperiksa oleh auditor untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam melaksanakan audit ada banyak macam versi, salah satunya tahapan dari Cannon yang mengacu pada ISACA. Menurut Cannon (2010) terdapat sepuluh tahapan yang harus dilakukan dalam proses audit, yaitu:

1. Membuat dan mendapatkan surat persetujuan audit
2. Perencanaan audit
3. Analisis risiko
4. Persiapan audit
5. Pelaksanaan audit
6. Pengumpulan bukti dan temuan
7. Tes audit
8. Pemeriksaan hasil audit
9. Pelaporan audit
10. Pertemuan penutup

3.1.5. Penentuan Ruang Lingkup dan Tujuan Audit Sistem Informasi

Pada saat pengelompokan proses TI berdasarkan tujuan bisnis terdapat empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Setelah mengidentifikasi masalah dan menentukan perspektif apa yang digunakan (menentukan tujuan bisnis, tujuan TI, dan proses TI) maka selanjutnya adalah menyusun uji kepatutan dan penentuan tingkat kematangan.

3.1.6. Pelaksanaan Uji Kepatutan dan Penentuan Tingkat Kematangan

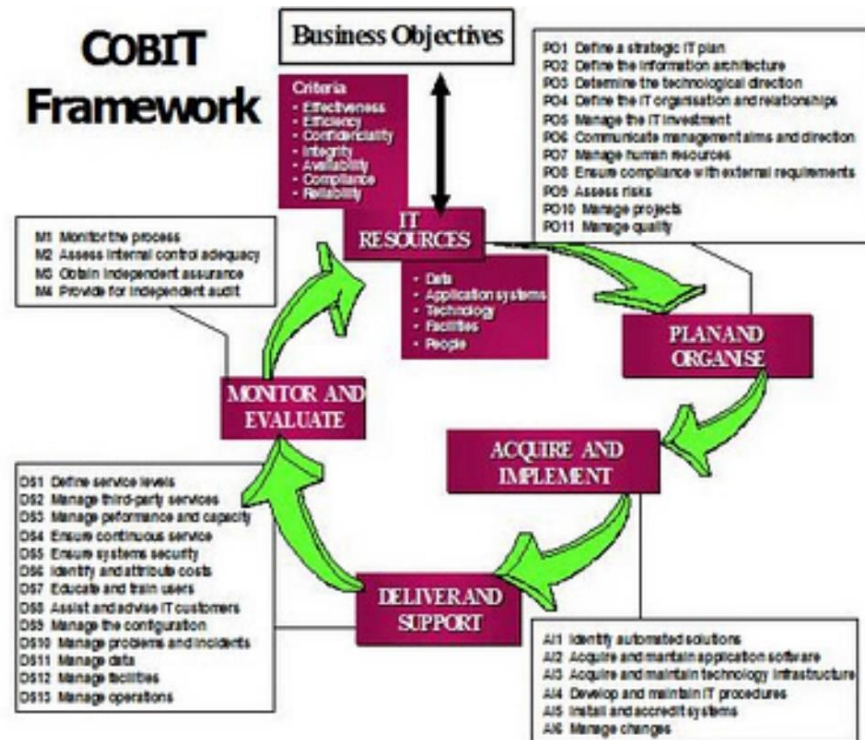
Dalam tahap ini dilakukan analisa berdasarkan hasil pengumpulan bukti baik berupa wawancara ataupun analisa dokumen. Hasil analisa dari bukti yang didapat tersebut digunakan untuk menentukan tingkat kematangan sesuai dengan

pernyataan yang terdapat dalam kerangka kerja CobiT. Setelah di dapat nilai kematangan tiap proses-proses TI, maka selanjutnya nilai tersebut dapat direpresentasikan ke dalam grafik jaring laba-laba.

3.2. CoBIT (Control Objectives for Information and related Technology)

CoBIT adalah kerangka panduan tata kelola TI dan atau bisa juga disebut sebagai *toolset* pendukung yang bisa digunakan untuk menjembatani *gap* (celah) antara kebutuhan dan bagaimana teknis pelaksanaan pemenuhan kebutuhan tersebut dalam suatu organisasi. COBIT mendukung tata kelola TI dengan menyediakan kerangka kerja untuk mengatur keselarasan TI dengan bisnis. Selain itu, kerangka kerja juga memastikan bahwa TI memungkinkan bisnis, memaksimalkan keuntungan, resiko TI dikelola secara tepat, dan sumber daya TI digunakan secara bertanggung jawab.

CoBIT memungkinkan pengembangan kebijakan yang jelas dan sangat baik digunakan untuk TI kontrol seluruh organisasi, membantu meningkatkan kualitas dan nilai serta menyederhanakan pelaksanaan alur proses sebuah organisasi dari sisi penerapan TI. COBIT merupakan standar yang dinilai paling lengkap dan menyeluruh sebagai kerangka kerja TI audit. Adapun Gambar kerangka kerja CoBIT digambarkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja CoBIT 4.1
(Sumber: *Information Technology Governance Institute, 2007*)

CoBIT juga dapat disebut sebagai sekumpulan dokumentasi *best practices* untuk tata kelola TI (*IT governance*) yang dapat membantu auditor, manajemen and pengguna (user) untuk menjembatani celah (*gap*) antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan-permasalahan teknis. CoBIT memberikan arahan (*guidelines*) yang berorientasi pada bisnis, dan karena itu business process owners dan manajer, termasuk juga auditor dan user, diharapkan dapat memanfaatkan *guideline* ini dengan sebaik-baiknya.

3.2.1. Tujuan CoBIT

1. Diharapkan dapat membantu menemukan berbagai kebutuhan manajemen yang berkaitan dengan TI.
2. Agar dapat mengoptimalkan investasi TI menyediakan ukuran atau kriteria ketika terjadi penyelewengan atau penyimpangan.

3.2.2. Manfaat Penerapan CoBIT

1. Dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.
2. Dapat mendukung pencapaian tujuan bisnis.
3. Dapat meminimalisasikan adanya tindak kecurangan (*fraud*) yang merugikan perusahaan yang bersangkutan.
4. Pandangan tentang apa yang dilakukan manajemen dalam penggunaan TI.
5. Pemahaman tentang bagaimana bisnis dan TI dapat bekerja sama.
6. Penyelarasan yang lebih baik yang berdasarkan pada fokus organisasi.
7. Kualitas layanan TI yang lebih baik.
8. Peningkatan efisiensi dan optimalisasi biaya.
9. Mengurangi risiko operasional.
10. Manajemen TI yang lebih efektif.
11. Memperjelas pengembangan kebijakan.
12. Memicu lebih banyaknya audit yang efisien dan berhasil.
13. Memperjelas kepemilikan dan tanggung jawab, berdasarkan orientasi proses.

3.2.3. Kriteria Informasi dalam CoBIT

1. Efektif (*Effectiveness*): tepat waktu
2. Efisien (*Efficiency*): optimal untuk digunakan
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*): penting dan aman
4. Integritas (*Integrity*): sesuai atau sama dengan kenyataan
5. Ketersediaan (*Availability*): selalu tersedia
6. Kepatuhan (*Compliance*): sesuai dengan prosedur
7. Keandalan (*Reliability*): tepat penggunaannya

3.2.4. Pemetaan Perspektif Kinerja CoBIT

Pemetaan perspektif kinerja CoBIT digunakan untuk menentukan permasalahan yang akan diaudit termasuk dalam perspektif apa. Di dalam CoBIT

4.1 ada empat perspektif yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Pemetaan Perspektif Kinerja CoBIT

No.	Perspektif Kinerja
1	Perspektif Keuangan (<i>Financial</i>)
2	Perspektif Pelanggan (<i>Customer</i>)
3	Perspektif Proses Bisnis / Internal (<i>Internal Process</i>)
4	Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan (<i>Learning and Growth</i>)

3.2.5. Tujuan Bisnis CoBIT

Keterkaitan antara Perspektif kinerja dengan tujuan bisnis dapat dilihat pada

Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Keterkaitan Pemetaan Perspektif Kinerja dan Tujuan Bisnis

Perspektif Kinerja	No.	Tujuan Bisnis
Perspektif Keuangan (<i>Financial</i>)	1	Penyediaan Pengembalian investasi yang baik dari bisnis yang dibangkitkan TI
	2	Pengelolaan risiko bisnis yang terkait dengan TI
	3	Peningkatan transparansi dan tata kelola perusahaan
Perspektif Pelanggan (<i>Customer</i>)	4	Peningkatan layanan dan orientasi terhadap pelanggan
	5	Penawaran produk dan jasa yang kompetitif
	6	Penentuan ketersediaan dan kelancaran layanan

Tabel 3.2 (lanjutan)

Perspektif Kinerja	No.	Tujuan Bisnis
Perspektif Pelanggan (<i>Customer</i>)	7	Penciptaan ketangkasan (<i>agility</i>) untuk menjawab permintaan bisnis yang berubah
	8	Pencapaian optimasi biaya dari penyampaian layanan
Perspektif Pelanggan (<i>Customer</i>)	9	Perolehan informasi yang bermanfaat dan handal untuk pembuatan keputusan strategis
	10	Peningkatan dan pemeliharaan fungsionalitas proses bisnis
Perspektif Proses Bisnis / Internal (<i>Internal Process</i>)	11	Penurunan biaya proses
	12	Penyediaan kepatutan terhadap hukum eksternal, regulasi, dan kontrak
	13	Penyediaan kepatutan terhadap kebijakan internal
	14	Pengelolaan perubahan bisnis
Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (<i>Learning and Growth</i>)	15	Peningkatan dan pengelolaan produktivitas operasional dan staf
	16	Pengelolaan inovasi produk dan bisnis
	17	Perolehan dan pemeliharaan karyawan yang cakap dan termotivasi

3.2.6. Tujuan TI dan Proses TI CoBIT

Keterkaitan antara tujuan bisnis dengan tujuan TI dapat terlihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Keterkaitan Tujuan Bisnis dan Tujuan TI

Perspektif Kinerja	No.	Tujuan Bisnis	No.
Perspektif Keuangan (<i>Financial</i>)	1	Penyediaan Pengembalian investasi yang baik dari bisnis yang dibangkitkan TI	24
	2	Pengelolaan risiko bisnis yang terkait dengan TI	2, 14, 17, 18, 19, 21, 22

Tabel 3.3 (lanjutan)

Perspektif Kinerja	No.	Tujuan Bisnis	No.
Perspektif Keuangan (<i>Financial</i>)	3	Peningkatan transparansi dan tata kelola perusahaan	2, 18
Perspektif Pelanggan (<i>Customer</i>)	4	Peningkatan layanan dan orientasi terhadap pelanggan	3, 21
	5	Penawaran produk dan jasa yang kompetitif	5, 24
	6	Penentuan ketersediaan dan kelancaran layanan	10, 16, 22, 23
	7	Penciptaan ketangkasan (<i>agility</i>) untuk menjawab permintaan bisnis yang berubah	1, 5, 25
Perspektif Pelanggan (<i>Customer</i>)	8	Pencapaian optimasi biaya dari penyampaian layanan	7, 8, 10, 24
	9	Perolehan informasi yang bermanfaat dan handal untuk pembuatan keputusan strategis	2, 4, 12, 20, 26
	10	Peningkatan dan pemeliharaan fungsionalitas proses bisnis	6, 7, 11
Perspektif Proses Bisnis / Internal (<i>Internal Process</i>)	11	Penurunan biaya proses	7, 8, 13, 15, 24
	12	Penyediaan kepatutan terhadap hukum eksternal, regulasi, dan kontrak	2, 19, 20, 21, 22, 26, 27
	13	Penyediaan kepatutan terhadap kebijakan internal	2, 13
	14	Pengelolaan perubahan bisnis	1, 5, 6, 11, 28
	15	Peningkatan dan pengelolaan produktivitas operasional dan staf	7, 8, 11, 13
Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (<i>Learning and Growth</i>)	16	Pengelolaan inovasi produk dan bisnis	5, 25, 28
	17	Perolehan dan pemeliharaan karyawan yang cakap dan termotivasi	9

3.2.7. Proses TI

Keterkaitan antara tujuan bisnis dengan tujuan TI dapat terlihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Keterkaitan Tujuan TI dan Proses TI

	Tujuan TI	Proses TI												
		PO1	PO2	PO4	PO10	AI1	AI6	AI7	DS1	DS3	ME1			
1	Respon terhadap kebutuhan bisnis yang selaras dengan strategi bisnis	PO1	PO2	PO4	PO10	AI1	AI6	AI7	DS1	DS3	ME1			
2	Respon terhadap kebutuhan tata kelola yang sesuai dengan arahan direksi	PO1	PO4	PO10	ME1	ME3								
3	Kepastian akan kepuasan pengguna akhir dengan penawaran dan tingkatan layanan	PO8	AI4	DS1	DS2	DS7	DS8	DS10	DS13					
4	Pengoptimasian dari penggunaan informasi	PO2	DS11											
5	Penciptaan TI yang tangkas (<i>IT agility</i>)	PO2	PO4	PO7	AI3									
6	Pendefinisian bagaimana kebutuhan fungsional bisnis dan control diterjemahkan dalam solusi otomatis yang efektif dan efisien	AI1	AI2	AI6										
7	Perolehan dan pemeliharaan sistem yang standar dan terintegrasi	PO3	AI2	AI5										
8	Perolehan dan pemeliharaan infrastruktur TI yang standar dan terintegrasi	AI3	AI5											
9	Perolehan dan pemeliharaan kemampuan TI sebagai respon terhadap strategi TI	PO7	AI5											
10	Jaminan akan kepuasan yang saling menguntungkan dengan pihak ketiga	DS2												
11	Jaminan akan konsistensi terhadap integrasi aplikasi ke dalam proses bisnis	PO2	AI4	AI7										
12	Jaminan transparansi dan pemahaman terhadap biaya TI, keuntungan strategi, kebijakan dan tingkatan layanan	PO5	PO6	DS1	DS2	DS6	ME1	ME3						
13	Jaminan akan penggunaan dan kinerja dari aplikasi serta solusi teknologi yang sesuai	PO6	AI4	AI7	DS7	DS8								
14	Kemampuan memberikan penjelasan dan perlindungan terhadap aset-aset TI	PO9	DS5	DS9	DS12	ME2								
15	Pengoptimasian infrastruktur, sumber daya dan kemampuan TI	PO3	AI3	DS3	DS7	DS9								

Tabel 3.4 (lanjutan)

Tujuan TI		Proses TI									
16	Pengurangan terhadap ketidaklengkapan dan pengolahan kembali dari solusi dan penyampaian layanan	PO8	AI4	AI6	AI7	DS10					
17	Perlindungan terhadap pencapaian sasaran TI	PO9	DS10	ME2							
18	Penentuan kejelasan mengenai risiko dari dampak bisnis terhadap sasaran dan sumber daya TI	PO9									
19	Jaminan bahwa informasi yang kritis dan rahasia disembunyikan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan	PO6	DS55	DS11	DS12						
20	Kepastian bahwa transaksi bisnis secara otomatis dan penukaran informasi dapat dipercaya	PO6	AI7	DS5							
21	Jaminan bahwa layanan dan infrastruktur TI dapat seputusnya mengatasi dan memulihkan kegagalan karena eror, serangan yang disengaja maupun bencana alam	PO6	AI7	DS4	DS5	DS12	DS13	ME2			
22	Kepastian akan minimnya dampak bisnis dalam kejadian gangguan layanan atau perubahan TI	PO6	AI6	DS4	DS12						
23	Jaminan bahwa layanan TI yang tersedia sesuai dengan yang dibutuhkan	DS3	DS4	DS8	DS13						
24	Peningkatan terhadap efisiensi biaya TI dan kontribusinya terhadap keuntungan bisnis	PO5	AI5	DS6							
25	Penyampaian rancangan tepat waktu dan sesuai dengan kualitas standar maupun anggaran biaya	PO8	PO10								
26	Pemeliharaan terhadap integritas informasi dan pemrosesan infrastruktur	AI6	DS5								
27	Kepastian bahwa TI selaras dengan regulasi dan hukum yang berlaku	DS11	ME2	ME3	ME4						
28	Jaminan bahwa TI dapat menunjukkan kualitas layanan yang efisien dalam hal biaya, perbaikan yang berkelanjutan dan kesiapan terhadap perubahan di masa mendatang	PO5	DS6	ME1	ME3						

3.2.8. Domain CoBIT

CoBIT telah dikembangkan dalam berbagai versi. CoBIT 4.1 merupakan edisi terakhir. CoBIT 4.1 mentabulasikan empat lingkup pekerjaan atau *domain*, antara lain:

1. Merencanakan dan mengorganisasikan (*Plan and Organize*)

Plan and Organize atau yang selanjutnya disebut PO. Terdiri dari proses PO1 sampai dengan PO10: memberikan arahan untuk AI dan DS.

Tabel 3. 5 Proses TI dalam Domain PO berdasarkan CoBIT

Domain <i>Plan and Organize</i> (PO)	
PO1	Mendefinisikan rencana strategis TI
PO2	Mendefinisikan arsitektur informasi
PO3	Menentukan arahan teknologi
PO4	Mendefinisikan proses TI, organisasi dan keterhubungannya
PO5	Mengelola investasi TI
PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arahan manajemen
PO7	Mengelola sumber daya TI
PO8	Mengelola kualitas
PO9	Menaksir dan mengelola risiko TI
PO10	Mengelola proyek

2. Memperoleh dan mengimplementasikan (*Acquire and Implement*)

Acquire and Implement atau yang selanjutnya disebut AI. Terdiri dari proses AI1 sampai dengan AI7: memberikan solusi dan arahan dalam implementasi TI dan menyelaraskan dengan proses bisnis.

Tabel 3. 6 Proses TI dalam Domain AI berdasarkan CoBIT

Domain <i>Acquire and Implement</i> (AI)	
AI1	Mengidentifikasi solusi otomatis
AI2	Memperoleh dan memelihara perangkat lunak aplikasi
AI3	Memperoleh dan memelihara infrastruktur teknologi
AI4	Memungkinkan operasional dan penggunaan
AI5	Memenuhi sumber daya TI
AI6	Mengelola perubahan
AI7	Instalasi dan akreditasi solusi beserta perubahannya

3. Mengantarkan dan mendukung (*Deliver and Support*)

Deliver and Support atau yang selanjutnya disebut DS. Terdiri dari proses DS1 sampai dengan DS13: menerima solusi yang ada dan membuatnya bisa digunakan oleh user.

Tabel 3. 7 Proses TI dalam Domain DS berdasarkan CoBIT

Domain <i>Deliver and Support</i> (DS)	
DS1	Mendefinisikan dan mengelola tingkat layanan
DS2	Mengelola layanan pihak ketiga
DS3	Mengelola kinerja dan kapasitas
DS4	Memastikan layanan yang berkelanjutan
DS5	Memastikan keamanan sistem
DS6	Mengidentifikasi dan mengalokasi biaya
DS7	Mendidik dan melatih pengguna
DS8	Mengelola <i>service desk</i> dan insiden
DS9	Mengelola konfigurasi
DS10	Mengelola permasalahan
DS11	Mengelola data
DS12	Mengelola lingkungan fisik
DS13	Mengelola operasi

4. Memonitor dan mengevaluasi (*Monitor and Evaluate*)

Monitor and Evaluate atau yang selanjutnya disebut ME. Terdiri dari proses ME1 sampai dengan ME4: memonitor semua proses agar sesuai dengan prosedur yang ada.

Tabel 3. 8 Proses TI dalam Domain ME berdasarkan CoBIT

Domain <i>Monitor and Evaluate</i> (ME)	
ME1	Mengawasi dan mengevaluasi kinerja TI
ME2	Mengawasi dan mengevaluasi control internal
ME3	Memastikan pemenuhan terhadap kebutuhan eksternal
ME4	Menyediakan tata kelola TI

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metodologi penelitian, pembahasan masalah, dan output berupa hasil analisis dari tahapan audit.

4.1. Metodologi Penelitian

Pada bagian ini, akan menjelaskan tentang langkah-langkah yang akan digunakan yang membahas tentang metode dan tahapan penelitian. Menurut Creswell (2010) mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

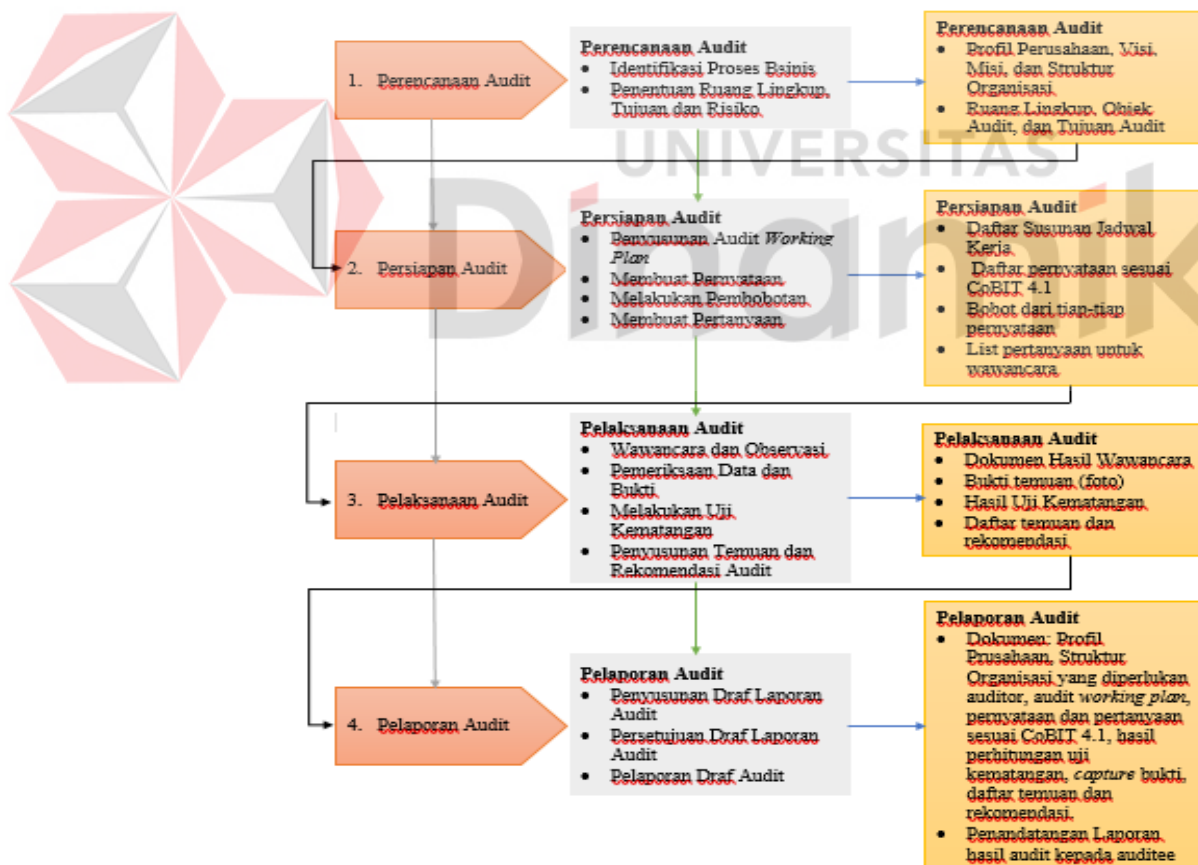
Metodologi kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan antara lain: penelitian partisipatoris, analisis wacana, etnografi, *grounded theory*, studi kasus, fenomenologi, dan naratif. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh), sehingga kita tidak dapat *mengisolasikan* individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan (Basrowi dan Suwandi, 2008).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan studi kasus (objek penelitian), yaitu suatu cara yang sistematis dalam melihat suatu kejadian, mengumpulkan data, menganalisa informasi dan melaporkan hasilnya. Studi kasus ini dalam melakukan pengumpulan data utama dilakukan dengan wawancara dan menganalisis dokumen-dokumen perusahaan yang terkait dengan penelitian.

4.2. Pembahasan Masalah

Aplikasi basis data kepegawaian DISNAKERTRANSDUK masih dalam proses penerapan, sehingga penyimpanan data-data pegawai belum tersimpan dengan baik dan benar. Kondisi aplikasi saat ini di DISNAKERTRANSDUK dapat disimpulkan bahwa kondisi aplikasi kurang dilakukan dengan benar, hal ini dapat diketahui dengan melakukan audit teknologi informasi. Audit teknologi informasi dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan saat ini untuk penggunaan aplikasi kepegawaian.

Adapun tahapan audit teknologi informasi yang dilakukan pada DISNAKERTRANSDUK Surabaya dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Tahapan Audit Teknologi Informasi

4.2.1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan audit, langkah-langkah yang akan dilakukan adalah identifikasi proses bisnis yang ada dalam perusahaan, menentukan ruang lingkup, tujuan dan risiko yang ada pada perusahaan.

1. Identifikasi Proses Bisnis

Dalam tahap ini, auditor harus mempelajari dan memahami proses bisnis yang ada pada perusahaan yang akan diaudit dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen perusahaan seperti profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, alur aplikasi kepegawaian DISNAKERTRANSDUK oleh bagian Tata Usaha. Sedangkan wawancara dilakukan untuk memastikan dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Output yang dihasilkan pada proses ini adalah profil perusahaan, visi, misi, struktur organisasi, proses bisnis bagian tata usaha.

2. Menentukan Ruang Lingkup, Tujuan, dan Risiko

Dalam penentuan ruang lingkup dilakukan dengan cara observasi dan wawancara pada bagian tata usaha. Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi dari tujuan yang berhubungan dengan kebutuhan audit teknologi informasi. Hasil dari tahap ini berupa ruang lingkup, objek, dan tujuan audit.

4.2.2. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan audit langkah-langkah yang akan dilakukan adalah melakukan penyusunan audit *working plan*, membuat pernyataan berdasarkan standar CoBIT 4.1, melakukan pembobotan, dan membuat pertanyaan.

1. Penyusunan Audit *Working Plan*

Audit *Working Plan* merupakan dokumen yang dibuat oleh auditor dan digunakan untuk merencanakan dan memantau pelaksanaan audit teknologi informasi (audit TI) secara terperinci. Output yang dihasilkan adalah daftar susunan audit *working plan*.

2. Membuat Pernyataan

Dalam pembuatan pernyataan didasarkan pada CoBIT 4.1. pada setiap proses TI dapat ditemukan pernyataan yang menjelaskan proses TI yang dilakukan. Output yang dihasilkan adalah daftar pernyataan yang sesuai dengan proses TI yang sudah dipilih sebelumnya.

3. Melakukan Pembobotan

Setelah membuat pernyataan, yang harus dilakukan adalah memberikan bobot untuk masing-masing pernyataan sesuai pernyataan yang telah dibuat sebelumnya. Setiap pernyataan harus memiliki nilai bobot masing-masing. Nilai bobot dari masing-masing pernyataan berbeda karena dalam penerapannya untuk proses TI yang telah ditentukan. Output yang dihasilkan adalah nilai bobot dari masing-masing pernyataan.

4. Membuat Pertanyaan

Pertanyaan dibuat berdasarkan pernyataan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam satu pernyataan, bisa memiliki lebih dari satu pertanyaan, karena setiap pertanyaan harus mewakili pernyataan saat dilakukan wawancara, observasi, dan identifikasi dokumen. Output yang dihasilkan adalah daftar pertanyaan yang sesuai dengan pernyataan yang telah dibuat sebelumnya.

4.2.3. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan audit adalah melakukan wawancara dan observasi, proses pemeriksaan data dan bukti, melakukan uji kematangan, penyusunan temuan audit dan rekomendasi.

1. Melakukan Wawancara dan Observasi

Dalam melakukan proses wawancara didasarkan pada pertanyaan yang telah dibuat oleh auditor. Wawancara dilakukan terhadap bagian-bagian yang terlibat dalam proses audit. *Auditee* atau pihak yang diwawancara adalah penanggungjawab dari setiap proses TI yang dipilih. Hasil pada tahap ini adalah dokumen hasil wawancara.

2. Pemeriksaan Data dan Bukti

Dalam pemeriksaan data dapat dilakukan dengan cara wawancara dan observasi kepada *auditee* sesuai dengan ruang lingkup aplikasi kepegawaian pada bagian Tata Usaha dan proses TI yang sudah disepakati yaitu proses TI nomor 13. Hasil pada tahap ini adalah penemuan bukti berupa dokumen dan foto (*capture*).

3. Melakukan Uji Kematangan (*Maturity Level*)

Dalam melakukan uji kematangan (*maturity level*) langkah yang dilakukan adalah setiap pernyataan dinilai tingkat kepatuhannya sesuai dengan hasil pemeriksaan yang ada menggunakan kriteria penilaian yang ada dalam standar penilaian uji kematangan. Penilaian yang digunakan meliputi *non-eksisten* yang memiliki nilai 0 (nol) hingga ke tingkat *optimal* yang memiliki nilai 5 (lima). Jumlah kriteria nilai yang ada dibagi dengan jumlah seluruh pernyataan dalam satu proses TI untuk mendapatkan nilai uji kematangan pada proses TI tersebut. Setelah uji kematangan pada setiap proses TI diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menghitung uji kematangan atau yang selanjutnya disebut *maturity level* pada

setiap proses TI yang diambil dari rata-rata *maturity level* proses TI yang ada. Hasil dari proses ini adalah hasil *maturity level*.

4. Penyusunan Temuan dan Rekomendasi

Dalam proses penentuan temuan dan rekomendasi, langkah yang dilakukan adalah memeriksa data profil perusahaan, kebijakan, melakukan wawancara dan observasi kepada *auditee*. Seluruh kegiatan tersebut menghasilkan bukti-bukti (*evidence*) yang berarti terkait dengan aplikasi yang berlangsung di perusahaan. Hasil dari proses ini adalah daftar temuan dan rekomendasi dari proses audit.

4.2.4. Tahap Pelaporan

Dalam proses pelaporan terdapat tiga langkah yang harus dilakukan yaitu penyusunan *draf* laporan audit, persetujuan *draf* laporan audit, dan pelaporan audit.

1. Penyusunan draf laporan audit

Dalam melakukan penyusunan *draf* laporan audit berdasarkan daftar pertanyaan, temuan, dan tanggapan *auditee*. Auditor harus menyusun *draf* laporan audit yang telah dilaksanakan secara lengkap, jelas dan objektif.

2. Persetujuan draf laporan audit

Pada *draf* laporan audit yang telah disusun harus dimintakan persetujuan terlebih dahulu oleh *auditee* sebelum diterbitkan sebagai laporan audit yang resmi atau formal. Persetujuan dimaksudkan sebagai tanda pengesahan hasil audit yang dilakukan oleh auditor. Persetujuan *draf* laporan audit dilakukan antara kedua belah pihak berupa lembar pengesahan laporan audit.

3. Pelaporan audit

Pada tahap pelaporan hasil audit, auditor harus sudah menyelesaikan laporan audit dan auditor harus memberikan laporan hasil audit ke pihak *auditee*.

4.3. Hasil Analisa dari Tahapan Audit

Ada empat tahapan audit teknologi informasi yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan audit, langkah-langkah yang akan dilakukan adalah identifikasi proses bisnis yang ada dalam perusahaan, menentukan ruang lingkup, tujuan dan risiko yang ada pada perusahaan.

A. Identifikasi Proses Bisnis

Dalam tahap ini, auditor harus mempelajari dan memahami proses bisnis yang ada pada perusahaan yang akan diaudit dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen perusahaan seperti profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, alur aplikasi kepegawaian DISNAKERTRANSDUK oleh bagian Tata Usaha. Sedangkan wawancara dilakukan untuk memastikan dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Output yang dihasilkan pada proses ini adalah profil perusahaan, visi, misi, struktur organisasi, proses bisnis bagian tata usaha.

B. Menentukan Ruang Lingkup, Tujuan, dan Risiko

Dalam penentuan ruang lingkup dilakukan dengan cara observasi dan wawancara pada bagian tata usaha. Hasil dari penentuan ruang lingkup, tujuan, dan risiko berupa Tabel yang berisi ruang lingkup yang akan dipilih (pemetaan perspektif kinerja), tujuan TI dan Proses TI. Adapun Tabel Pemetaan Perspektif Kinerja, Tujuan TI dan Proses TI dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Hasil Pemetaan Perspektif Kinerja, Tujuan TI dan Proses TI

Perspektif Kinerja	No. Tujuan Bisnis	Tujuan Bisnis	No. Tujuan TI	Tujuan TI	No. Proses TI	Proses TI
Perspektif Proses Bisnis Internal	13	Penyediaan kepatutan terhadap kebijakan internal	13	Jaminan akan penggunaan dan kinerja dari aplikasi serta solusi teknologi yang sesuai	PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arahan manajemen
					AI4	Memungkinkan operasional dan penggunaan
					AI7	Instalasi dan akreditasi solusi beserta perubahannya
					DS7	Mendidik dan melatih pengguna
					DS8	Mengelola <i>service desk</i> dan insiden

2. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan audit langkah-langkah yang akan dilakukan adalah melakukan penyusunan audit *working plan*, membuat pernyataan berdasarkan standar CoBIT 4.1, melakukan pembobotan, dan membuat pertanyaan.

A. Penyusunan Audit *Working Plan*

Audit *working plan* berisi tentang serangkaian rencana pekerjaan pengauditan. Hasil dari penyusunan audit *working plan* berupa Tabel yang berisi serangkaian aktifitas yang dilakukan selama audit berlangsung. Dalam melaksanakan audit teknologi informasi, audit harus dilakukan secara bertahap.

Adapun Tabel audit *working plan* dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Hasil Audit Working Plan

No.	Kegiatan	Januari		Februari	
		3	4	1	2
1	Mengidentifikasi Masalah				
2	Mengidentifikasi proses bisnis				
3	Menentukan Auditee				
4	Menyusun audit working plan				
5	Membuat pernyataan				
6	Melakukan pembobotan				
7	Membuat pertanyaan				
8	Melakukan wawancara				
9	Melakukan pemeriksaan data				
10	Mengumpulkan temuan dan bukti				
11	Melakukan uji kematangan (<i>maturity level</i>)				
12	Menyusun temuan dan rekomendasi				
13	Menyusun draf laporan				
14	Persetujuan draf laporan				
15	Melaporkan hasil akhir audit				

B. Membuat Pernyataan

Hasil dari proses membuat pertanyaan adalah berupa Tabel yang berisi daftar pernyataan yang diambil dari tiap-tiap proses TI. Pernyataan yang telah dibuat dapat dilihat di Tabel 4.3 sampai Tabel 4.8 dan selanjutnya dapat dilihat pada

Lampiran 2.

Tabel 4. 3 Pernyataan Proses TI PO6 Level 0

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen
Level Kedewasaan 0	
No.	Pernyataan
1	Manajemen sudah membentuk lingkungan pengendalian TI yang positif.
2	Terdapat pengakuan dari kebutuhan untuk membuat kebijakan.
3	Terdapat pengakuan dari kebutuhan untuk membuat rencana manajemen.
4	Terdapat pengakuan dari kebutuhan untuk membuat prosedur manajemen.
5	Terdapat pengakuan dari kebutuhan untuk membuat proses kepatuhan.

Tabel 4. 4 Pernyataan Proses TI PO6 Level 1

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen
Level Kedewasaan 1	
No.	Pernyataan
1	Manajemen aktif dalam menangani persyaratan lingkungan pengendalian informasi.
2	Kebijakan sudah dikembangkan secara ad hoc sebagai didorong oleh isu-isu.
3	Kebijakan sudah dikomunikasikan secara ad hoc sebagai didorong oleh isu-isu.
4	Prosedur sudah dikembangkan secara ad hoc sebagai didorong oleh isu-isu.
5	Prosedur sudah dikomunikasikan secara ad hoc sebagai didorong oleh isu-isu.
6	Standar sudah dikembangkan secara ad hoc sebagai didorong oleh isu-isu.
7	Standar sudah dikomunikasikan secara ad hoc sebagai didorong oleh isu-isu.
8	Pengembangan sudah formal.
9	Pengembangan sudah konsisten.
10	Komunikasi sudah formal.
11	Komunikasi sudah konsisten.
12	Proses kepatuhan sudah formal.
13	Proses kepatuhan sudah konsisten.

Tabel 4. 5 Pernyataan Proses TI PO6 Level 2

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen
Level Kedewasaan 2	
No.	Pernyataan
1	Manajemen sudah memahami kebutuhan dari lingkungan pengendalian informasi yang efektif.
2	Manajemen sudah memahami persyaratan dari lingkungan pengendalian informasi yang efektif.
3	Manajemen sudah mengkomunikasikan kebijakan pengendalian.
4	Manajemen sudah mengkomunikasikan rencana.
5	Manajemen sudah mengkomunikasikan prosedur.

Tabel 4.5 (lanjutan)

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen
Level Kedewasaan 2	
No.	Pernyataan
6	Pembangunan diserahkan kepada kebijaksanaan individu manajer.
7	Pembangunan diserahkan kepada kebijaksanaan area bisnis.
8	Manajer sudah mengakui kualitas manajemen.
9	Praktik sudah diserahkan kepada kebijaksanaan individu manajer.
10	Pelatihan sudah dilakukan pada masing-masing individu.
11	Pelatihan dasar sudah dilakukan.

Tabel 4. 6 Pernyataan Proses TI PO6 Level 3

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen
Level Kedewasaan 3	
No.	Pernyataan
1	Kelengkapan pengendalian informasi sudah dikembangkan.
2	Kelengkapan pengendalian informasi sudah didokumentasikan.
3	Kelengkapan pengendalian informasi sudah disampaikan manajemen.
4	Kelengkapan pengendalian informasi sudah mencakup kebijakan kerangka kerja.
5	Kelengkapan pengendalian informasi sudah mencakup kebijakan rencana manajemen.
6	Kelengkapan pengendalian informasi sudah mencakup kebijakan prosedur manajemen.
7	Manajemen mutu sudah dikembangkan.
8	Manajemen mutu sudah didokumentasikan.
9	Manajemen mutu sudah disampaikan manajemen.
10	Manajemen mutu sudah mencakup kebijakan kerangka kerja.
11	Manajemen mutu sudah mencakup kebijakan rencana manajemen.
12	Manajemen mutu sudah mencakup kebijakan prosedur manajemen.
13	Proses pengembangan kebijakan sudah terstruktur.
14	Proses pengembangan kebijakan sudah dipelihara.

Tabel 4.6 (lanjutan)

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen
Level Kedewasaan 2	
No.	Pernyataan
15	Proses pengembangan kebijakan sudah diketahui staf.
16	Proses pengembangan kebijakan sudah dilaksanakan.
17	Proses pengembangan kebijakan sudah direncanakan.
18	Proses pengembangan kebijakan sudah memenuhi prosedur.
19	Manajemen sudah menyadari pentingnya kesadaran keamanan TI.
20	Program kesadaran keamanan TI sudah dilaksanakan oleh manajemen.
21	Pelatihan formal sudah tersedia untuk mendukung lingkungan pengendalian informasi.
22	Pelatihan formal sudah diterapkan secara ketat.
23	Terdapat kerangka pembangunan secara keseluruhan untuk pengendalian kebijakan.
24	Terdapat kerangka pembangunan secara keseluruhan untuk pengendalian prosedur.
25	Terdapat pemantauan yang konsisten sesuai dengan kebijakan.
26	Terdapat pemantauan yang konsisten sesuai dengan prosedur.
27	Terdapat kerangka pembangunan secara keseluruhan.
28	Teknik untuk meningkatkan kesadaran keamanan telah distandarkan.
29	Teknik untuk meningkatkan kesadaran keamanan telah diformalkan.

Tabel 4.7 Pernyataan Proses TI PO6 Level 4

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen
Level Kedewasaan 4	
No.	Pernyataan
1	Tanggung jawab manajemen untuk mengkomunikasikan kebijakan agar lingkungan selaras dengan perubahan.
2	Tanggung jawab manajemen untuk pertanggungjawaban delegasi agar lingkungan selaras dengan perubahan.

Tabel 4.7 (lanjutan)

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen
Level Kedewasaan 2	
No.	Pernyataan
3	Tanggung jawab manajemen untuk mengalokasikan sumber daya yang cukup agar lingkungan selaras dengan perubahan.
4	Terdapat komitmen terhadap kualitas yang didirikan secara positif.
5	Terdapat komitmen terhadap kualitas yang didirikan untuk pengendalian lingkungan informasi secara aktif.
6	Terdapat komitmen terhadap kesadaran keamanan TI yang didirikan secara positif.
7	Terdapat komitmen terhadap kesadaran keamanan TI yang didirikan untuk pengendalian lingkungan informasi secara aktif.
8	Kelengkapan kebijakan sudah dikembangkan.
9	Kelengkapan kebijakan sudah dipelihara.
10	Kelengkapan kebijakan sudah dikomunikasikan.
11	Kelengkapan kebijakan sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik.
12	Kelengkapan rencana sudah dikembangkan.
13	Kelengkapan rencana sudah dipelihara.
14	Kelengkapan rencana sudah dikomunikasikan.
15	Kelengkapan rencana sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik
16	Kelengkapan prosedur sudah dikembangkan.
17	Kelengkapan prosedur sudah dipelihara.
18	Kelengkapan prosedur sudah dikomunikasikan.
19	Kelengkapan prosedur sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik.
20	Ada kerangka kerja yang sudah diterapkan.
21	Ada kerangka kerja yang sudah diterapkan untuk pemeriksaan kepatuhan.

Tabel 4. 8 Pernyataan Proses TI PO6 Level 5

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen
Level Kedewasaan 5	
No.	Pernyataan
1	Lingkungan pengendalian informasi sudah sejalan dengan kerangka strategi manajemen.
2	Lingkungan pengendalian informasi sudah sejalan dengan visi organisasi.
3	Lingkungan pengendalian informasi sudah ditinjau.
4	Lingkungan pengendalian informasi sudah diperbarui.
5	Lingkungan pengendalian informasi sudah ditingkatkan.
6	Para ahli internal bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan mengendalikan petunjuk manajemen.
7	Para ahli internal bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan mengendalikan teknik komunikasi.
8	Para ahli eksternal bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan mengendalikan petunjuk manajemen.
9	Para ahli eksternal bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan mengendalikan teknik komunikasi.
10	Pemantauan sudah mencakup organisasi.
11	Penilaian diri sudah mencakup organisasi.
12	Pemeriksaan kepatuhan sudah mencakup organisasi.
13	Teknologi yang digunakan untuk mempertahankan kebijakan.
14	Teknologi yang digunakan untuk menyadari basis pengetahuan.
15	Teknologi yang digunakan untuk mengoptimalkan komunikasi.
16	Teknologi yang digunakan dalam otomatisasi kantor.
17	Teknologi yang digunakan untuk tools pelatihan berbasis komputer.

C. Melakukan Pembobotan

Hasil dari proses pembobotan adalah berupa Tabel yang berisi daftar pembobotan yang diambil dari tiap-tiap proses TI. Pembobotan yang telah dibuat dapat dilihat di Tabel 4.9 sampai Tabel 4.14 dan selanjutnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 4. 9 Pembobotan Proses TI PO6 Level 0

Nama Proses		Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen			Apakah Sepakat?				
Nomor Proses		PO6	Level Kedewasaan	0	Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Tingkatan Tertentu	Seluruhnya	NILAI
No.	Pernyataan			Bobot	0.00	0.33	0.66	1.00	
1	Manajemen sudah membentuk lingkungan pengendalian TI yang positif.			0.7				√	1
2	Terdapat pengakuan dari kebutuhan untuk membuat kebijakan.			0.8				√	1
3	Terdapat pengakuan dari kebutuhan untuk membuat rencana manajemen.			0.8				√	1
4	Terdapat pengakuan dari kebutuhan untuk membuat prosedur manajemen.			0.8				√	1
5	Terdapat pengakuan dari kebutuhan untuk membuat proses kepatuhan.			0.8				√	1
Total Bobot =				3.9	Tingkat Kepatutan		1.28	Total Nilai	5

Tabel 4. 10 Pembobotan Proses TI PO6 Level 1

Nama Proses		Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen			Apakah Sepakat?				
Nomor Proses		PO6	Level Kedewasaan	1	Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Tingkatan Tertentu	Seluruhnya	NILAI
No.	Pernyataan			Bobot	0.00	0.33	0.66	1.00	
1	Manajemen aktif dalam menangani persyaratan lingkungan pengendalian informasi.			0.8				√	1
2	Kebijakan sudah dikembangkan secara ad hoc sebagai didorong oleh isu-isu.			0.7				√	1

Tabel 4. 10 (lanjutan)

Nama Proses		Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen			Apakah Sepakat?				
Nomor Proses		PO6	Level Kedewasaan	1	Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Tingkatan Tertentu	Seluruhnya	NILAI
No.	Pernyataan			Bobot	0.00	0.33	0.66	1.00	
3	Kebijakan sudah dikomunikasikan secara ad hoc sebagai didorong oleh isu-isu.			0.7				√	1
4	Prosedur sudah dikembangkan secara ad hoc sebagai didorong oleh isu-isu.			0.7				√	1
5	Prosedur sudah dikomunikasikan secara ad hoc sebagai didorong oleh isu-isu.			0.7				√	1
6	Standar sudah dikembangkan secara ad hoc sebagai didorong oleh isu-isu.			0.7				√	1
7	Standar sudah dikomunikasikan secara ad hoc sebagai didorong oleh isu-isu.			0.7				√	1
8	Pengembangan sudah formal.			0.9				√	1
9	Pengembangan sudah konsisten.			1				√	1
10	Komunikasi sudah formal.			0.9				√	1
11	Komunikasi sudah konsisten.			1				√	1
12	Proses kepatuhan sudah formal.			0.9				√	1
13	Proses kepatuhan sudah konsisten.			1				√	1
Total Bobot =				10.7	Tingkat Kepatutan		1.21	Total Nilai	13

Tabel 4. 11 Pembobotan Proses TI PO6 Level 2

Nama Proses		Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen			Apakah Sepakat?				
Nomor Proses		PO6	Level Kedewasaan	2	Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Tingkatan Tertentu	Seluruhnya	NILAI
No.	Pernyataan			Bobot	0.00	0.33	0.66	1.00	
1	Manajemen sudah memahami kebutuhan dari lingkungan pengendalian informasi yang efektif.			0.8				√	1
2	Manajemen sudah memahami persyaratan dari lingkungan pengendalian informasi yang efektif.			0.8				√	1
3	Manajemen sudah mengkomunikasikan kebijakan pengendalian.			0.8				√	1
4	Manajemen sudah mengkomunikasikan rencana.			0.8				√	1
5	Manajemen sudah mengkomunikasikan prosedur.			0.8				√	1
6	Pembangunan diserahkan kepada kebijaksanaan individu manajer.			0.7			√		0.66
7	Pembangunan diserahkan kepada kebijaksanaan area bisnis.			0.7			√		0.66
8	Manajer sudah mengakui kualitas manajemen.			0.7				√	1
9	Praktik sudah diserahkan kepada kebijaksanaan individu manajer.			0.7			√		0.66
10	Pelatihan sudah dilakukan pada masing-masing individu.			0.8				√	1
11	Pelatihan dasar sudah dilakukan.			0.8				√	1
Total Bobot =				8.4	Tingkat Kepatutan		1.18	Total Nilai	9.98

Tabel 4. 12 Pembobotan Proses TI PO6 Level 3

Nama Proses		Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen			Apakah Sepakat?				
Nomor Proses	PO6	Level Kedewasaan	3	Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Tingkatan Tertentu	Seluruhnya	NILAI	
No.	Pernyataan			0.00	0.33	0.66	1.00		
1	Kelengkapan pengendalian informasi sudah dikembangkan.						√	1	
2	Kelengkapan pengendalian informasi sudah didokumentasikan.						√	1	
3	Kelengkapan pengendalian informasi sudah disampaikan manajemen.						√	1	
4	Kelengkapan pengendalian informasi sudah mencakup kebijakan kerangka kerja.						√	1	
5	Kelengkapan pengendalian informasi sudah mencakup kebijakan rencana manajemen.						√	1	
6	Kelengkapan pengendalian informasi sudah mencakup kebijakan prosedur manajemen.						√	1	
7	Manajemen mutu sudah dikembangkan.						√	1	
8	Manajemen mutu sudah didokumentasikan.					√		0.66	
9	Manajemen mutu sudah disampaikan manajemen.						√	1	
10	Manajemen mutu sudah mencakup kebijakan kerangka kerja.						√	1	
11	Manajemen mutu sudah mencakup kebijakan rencana manajemen.						√	1	
12	Manajemen mutu sudah mencakup kebijakan prosedur manajemen.						√	1	

Tabel 4.12 (lanjutan)

				Apakah Sepakat?				
Nama Proses	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen			Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Tingkatan	Seluruhnya	NILAI
Nomor Proses	PO6	Level Kedewasaan	3					
No.	Pernyataan		Bobot	0.00	0.33	0.66	1.00	
13	Proses pengembangan kebijakan sudah terstruktur.		0.7				√	1
14	Proses pengembangan kebijakan sudah dipelihara.		0.7			√		0.66
15	Proses pengembangan kebijakan sudah diketahui staf.		0.7		√			0.33
16	Proses pengembangan kebijakan sudah dilaksanakan.		0.7				√	1
17	Proses pengembangan kebijakan sudah direncanakan.		0.7				√	1
18	Proses pengembangan kebijakan sudah memenuhi prosedur.		0.7				√	1
19	Manajemen sudah menyadari pentingnya kesadaran keamanan TI.		0.7				√	1
20	Program kesadaran keamanan TI sudah dilaksanakan oleh manajemen.		0.7				√	1
21	Pelatihan formal sudah tersedia untuk mendukung lingkungan pengendalian informasi.		0.8				√	1
22	Pelatihan formal sudah diterapkan secara ketat.		0.8				√	1
23	Terdapat kerangka pembangunan secara keseluruhan untuk pengendalian kebijakan.		0.8			√		0.66
24	Terdapat kerangka pembangunan secara keseluruhan untuk pengendalian prosedur.		0.8			√		0.66

Tabel 4.12 (lanjutan)

Nama Proses				Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen				
Nomor Proses		PO6	Level Kedewasaan				3	
No.	Pernyataan			Bobot		Apakah Sepakat?		
		Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Tingkatan	Seluruhnya	NILAI		
		0.00	0.33	0.66	1.00			
25	Terdapat pemantauan yang konsisten sesuai dengan kebijakan.			0.9			√	0.66
26	Terdapat pemantauan yang konsisten sesuai dengan prosedur.			0.9			√	0.66
27	Terdapat kerangka pembangunan secara keseluruhan.			0.8			√	0.66
28	Teknik untuk meningkatkan kesadaran keamanan telah distandarkan.			0.8			√	1
29	Teknik untuk meningkatkan kesadaran keamanan telah diformalkan.			0.8			√	1
Total Bobot =				23.3		Tingkat Kepatutan	1.11	Total Nilai 25.95

Tabel 4. 13 Pembobotan Proses TI PO6 Level 4

Nama Proses				Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen				
Nomor Proses		PO6	Level Kedewasaan				4	
No.	Pernyataan			Bobot		Apakah Sepakat?		
		Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Tingkatan Tertentu	Seluruhnya	NILAI		
		0.00	0.33	0.66	1.00			
1	Tanggung jawab manajemen untuk mengkomunikasikan kebijakan agar lingkungan selaras dengan perubahan.			0.9			√	1
2	Tanggung jawab manajemen untuk pertanggungjawaban delegasi agar lingkungan selaras dengan perubahan.			0.9			√	1

Tabel 4.13 (lanjutan)

Nama Proses		Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen			Apakah Sepakat ?				
Nomor Proses	PO6	Level Kedewasaan	4	Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Tingkatan Tertentu	Seluruhnya	NILAI	
No.	Pernyataan		Bobot	0.00	0.33	0.66	1.00		
3	Tanggung jawab manajemen untuk mengalokasikan sumber daya yang cukup agar lingkungan selaras dengan perubahan.		0.9				√	1	
4	Terdapat komitmen terhadap kualitas yang didirikan secara positif.		0.8				√	1	
5	Terdapat komitmen terhadap kualitas yang didirikan untuk pengendalian lingkungan informasi secara aktif.		0.8				√	1	
6	Terdapat komitmen terhadap kesadaran keamanan TI yang didirikan secara positif.		0.8				√	1	
7	Terdapat komitmen terhadap kesadaran keamanan TI yang didirikan untuk pengendalian lingkungan informasi secara aktif.		0.8				√	1	
8	Kelengkapan kebijakan sudah dikembangkan.		0.8			√		0.66	
9	Kelengkapan kebijakan sudah dipelihara.		0.8				√	1	
10	Kelengkapan kebijakan sudah dikomunikasikan.		0.9				√	1	
11	Kelengkapan kebijakan sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik.		0.8			√		0.66	
12	Kelengkapan rencana sudah dikembangkan.		0.8				√	1	
13	Kelengkapan rencana sudah dipelihara.		0.8				√	1	

Tabel 4.13 (lanjutan)

Nama Proses				Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen				
Nomor Proses		PO6	Level Kedewasaan	4				
No.	Pernyataan			Bobot				
14	Kelengkapan rencana sudah dikomunikasikan.			0.9				
15	Kelengkapan rencana sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik.			0.8				
16	Kelengkapan prosedur sudah dikembangkan.			0.8				
17	Kelengkapan prosedur sudah dipelihara.			0.8				
18	Kelengkapan prosedur sudah dikomunikasikan.			0.9				
19	Kelengkapan prosedur sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik.			0.8				
20	Ada kerangka kerja yang sudah diterapkan.			0.9				
21	Ada kerangka kerja yang sudah diterapkan untuk pemeriksaan kepatuhan.			0.9				
Total Bobot =				17.6				

Apakah Sepakat?				
Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Tingkatan	Seluruhnya	NILAI
0.00	0.33	0.66	1.00	
			√	1
		√		0.66
			√	1
			√	1
			√	1
			√	1
			√	1
			√	1
			√	1
Tingkat Kepatutan		1.13	Total Nilai	19.98

Tabel 4. 14 Pembobotan Proses TI PO6 Level 5

				Apakah Sepakat?				
Nama Proses	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen			Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Tingkatan Tertentu	Seluruhnya	NILAI
Nomor Proses	PO6	Level Kedewasaan	5					
No.	Pernyataan		Bobot	0.00	0.33	0.66	1.00	
1	Lingkungan pengendalian informasi sudah sejalan dengan kerangka strategi manajemen.		1				√	1
2	Lingkungan pengendalian informasi sudah sejalan dengan visi organisasi.		1				√	1
3	Lingkungan pengendalian informasi sudah ditinjau.		0.8				√	1
4	Lingkungan pengendalian informasi sudah diperbarui.		0.8				√	1
5	Lingkungan pengendalian informasi sudah ditingkatkan.		0.8				√	1
6	Para ahli internal bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan mengendalikan petunjuk manajemen.		0.9				√	1
7	Para ahli internal bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan mengendalikan teknik komunikasi.		0.9				√	1
8	Para ahli eksternal bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan mengendalikan petunjuk manajemen.		0.8				√	1
9	Para ahli eksternal bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan mengendalikan teknik komunikasi.		0.8				√	1

Tabel 4.14 (lanjutan)

Nama Proses				Apakah Sepakat?						
				Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Tingkatan	Seluruhnya	NILAI		
Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen		PO6	Level Kedewasaan	5						
Nomor Proses				5						
No.	Pernyataan			Bobot		0.00	0.33	0.66	1.00	
10	Pemantauan sudah mencakup organisasi.			0.9					√	1
11	Penilaian diri sudah mencakup organisasi.			0.8					√	1
12	Pemeriksaan kepatuhan sudah mencakup organisasi.			0.9					√	1
13	Terdapat teknologi yang digunakan untuk mempertahankan kebijakan.			0.9		√				0
14	Terdapat teknologi yang digunakan untuk menyadari basis pengetahuan.			0.9					√	1
15	Terdapat teknologi yang digunakan untuk mengoptimalkan komunikasi.			0.9					√	1
16	Terdapat teknologi yang digunakan dalam otomatisasi kantor.			0.9					√	1
17	Terdapat teknologi yang digunakan untuk tools pelatihan berbasis komputer.			0.9					√	1
Total Bobot =				14.9		Tingkat Kepatutan		1.07	Total Nilai	16

D. Membuat Pertanyaan

Hasil dari proses pertanyaan adalah berupa Tabel yang berisi daftar pertanyaan yang diambil dari tiap-tiap proses TI. Pertanyaan yang telah dibuat dapat dilihat di Tabel 4.15 sampai Tabel 4.20 dan selanjutnya dapat dilihat pada Lampiran 4.

Tabel 4. 15 Pertanyaan Proses TI PO6 Level 0

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 0		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
1	Manajemen sudah membentuk lingkungan pengendalian TI yang positif.	Apakah manajemen sudah membentuk lingkungan pengendalian TI yang positif?
		Jika iya, apa saja yang dilakukan manajemen agar dapat membentuk lingkungan pengendalian TI yang positif?
		Bagaimana cara manajemen melakukan pengendalian TI yang positif dalam membentuk lingkungan?
2	Terdapat pengakuan dari kebutuhan untuk membuat kebijakan.	Apakah ada pengakuan dari kebutuhan untuk membuat kebijakan?
		Mengapa diperlukan pengakuan dari kebutuhan untuk membuat kebijakan?
		Bagaimana cara perusahaan dalam menanggapi pengakuan dari kebutuhan untuk membuat kebijakan?
3	Terdapat pengakuan dari kebutuhan untuk membuat rencana manajemen.	Apakah ada pengakuan dari kebutuhan untuk membuat rencana manajemen?
		Mengapa diperlukan pengakuan dari kebutuhan untuk membuat rencana manajemen?
		Bagaimana cara perusahaan dalam menanggapi pengakuan dari kebutuhan untuk membuat rencana manajemen?
4	Terdapat pengakuan dari kebutuhan untuk membuat prosedur manajemen.	Apakah ada pengakuan dari kebutuhan untuk membuat prosedur manajemen?
		Mengapa diperlukan pengakuan dari kebutuhan untuk membuat prosedur manajemen?
		Bagaimana cara perusahaan dalam menanggapi pengakuan dari kebutuhan untuk membuat prosedur manajemen?
5	Terdapat pengakuan dari kebutuhan untuk membuat proses kepatuhan.	Apakah ada pengakuan dari kebutuhan untuk membuat proses kepatuhan?
		Mengapa diperlukan pengakuan dari kebutuhan untuk membuat proses kepatuhan?
		Bagaimana cara perusahaan dalam menanggapi pengakuan dari kebutuhan untuk membuat proses kepatuhan?

Tabel 4. 16 Pertanyaan Proses TI PO6 Level 1

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 1		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
1	Manajemen aktif dalam menangani persyaratan lingkungan pengendalian informasi.	Apakah manajemen sudah aktif dalam menangani persyaratan lingkungan pengendalian informasi?
		Apa saja penanganan persyaratan lingkungan pengendalian informasi dari manajemen?
		Bagaimana cara manajemen dalam menangani persyaratan lingkungan pengendalian informasi?
2	Kebijakan sudah dikembangkan secara ad hoc sebagai pendorong oleh isu-isu.	Apakah kebijakan sudah dikembangkan sebagai pendorong oleh isu-isu?
		Apa saja kebijakan perusahaan yang sudah dikembangkan sebagai pendorong oleh isu-isu?
		Bagaimana kebijakan perusahaan dapat dikembangkan sebagai pendorong oleh isu-isu?
3	Kebijakan sudah dikomunikasikan secara ad hoc sebagai pendorong oleh isu-isu.	Apakah kebijakan sudah dikomunikasikan sebagai pendorong oleh isu-isu?
		Apa saja kebijakan perusahaan yang sudah dikomunikasikan sebagai pendorong oleh isu-isu?
		Bagaimana kebijakan perusahaan dapat dikomunikasikan sebagai pendorong oleh isu-isu?
4	Prosedur sudah dikembangkan secara ad hoc sebagai pendorong oleh isu-isu.	Apakah prosedur sudah dikembangkan sebagai pendorong oleh isu-isu?
		Apa saja prosedur perusahaan yang sudah dikembangkan sebagai pendorong oleh isu-isu?
		Bagaimana prosedur perusahaan dapat dikembangkan sebagai pendorong oleh isu-isu?
5	Prosedur sudah dikomunikasikan secara ad hoc sebagai pendorong oleh isu-isu.	Apakah prosedur sudah dikomunikasikan sebagai pendorong oleh isu-isu?
		Apa saja prosedur perusahaan yang sudah dikomunikasikan sebagai pendorong oleh isu-isu?
		Bagaimana prosedur perusahaan dapat dikomunikasikan sebagai pendorong oleh isu-isu?
6	Standar sudah dikembangkan secara ad hoc sebagai pendorong oleh isu-isu.	Apakah standar sudah dikembangkan sebagai pendorong oleh isu-isu?
		Apa saja standar perusahaan yang sudah dikembangkan sebagai pendorong oleh isu-isu?
		Bagaimana standar perusahaan dapat dikembangkan sebagai pendorong oleh isu-isu?

Tabel 4.16 (lanjutan)

PO6		Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen
Level Kedewasaan 1		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
7	Standar sudah dikomunikasikan secara ad hoc sebagai pendorong oleh isu-isu.	Apakah standar sudah dikomunikasikan sebagai pendorong oleh isu-isu?
		Apa saja standar perusahaan yang sudah dikomunikasikan sebagai pendorong oleh isu-isu?
		Bagaimana standar perusahaan dapat dikomunikasikan sebagai pendorong oleh isu-isu?
8	Pengembangan sudah formal.	Apakah pengembangan perusahaan sudah formal?
		Apa saja pengembangan formal yang sudah dilakukan oleh perusahaan?
		Bagaimana perusahaan melakukan pengembangan dengan formal?
9	Pengembangan sudah konsisten.	Apakah pengembangan perusahaan sudah konsisten?
		Apa saja pengembangan secara konsisten yang dilakukan oleh perusahaan?
		Bagaimana perusahaan melakukan pengembangan secara konsisten?
10	Komunikasi sudah formal.	Apakah komunikasi perusahaan sudah formal?
		Apa saja komunikasi formal yang sudah dilakukan oleh perusahaan?
		Bagaimana perusahaan melakukan komunikasi dengan formal?
11	Komunikasi sudah konsisten.	Apakah komunikasi perusahaan sudah konsisten?
		Apa saja komunikasi konsisten yang dilakukan oleh perusahaan?
		Bagaimana perusahaan melakukan komunikasi secara konsisten?
12	Proses kepatuhan sudah formal.	Apakah proses kepatuhan perusahaan sudah formal?
		Apa saja proses kepatuhan formal yang sudah dilakukan oleh perusahaan?
		Bagaimana perusahaan melakukan proses kepatuhan dengan formal?
13	Proses kepatuhan sudah konsisten.	Apakah proses kepatuhan perusahaan sudah konsisten?
		Apa saja proses kepatuhan secara konsisten yang dilakukan oleh perusahaan?
		Bagaimana perusahaan melakukan proses kepatuhan secara konsisten?

Tabel 4. 17 Pertanyaan Proses TI PO6 Level 2

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 2		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
1	Manajemen sudah memahami kebutuhan dari lingkungan pengendalian informasi yang efektif.	Apakah manajemen sudah memahami kebutuhan dari lingkungan pengendalian informasi yang efektif?
		Apa saja kebutuhan dari efektifitas lingkungan pengendalian informasi yang sudah dipahami manajemen?
		Bagaimana cara manajemen dapat memahami kebutuhan dari lingkungan pengendalian informasi yang efektif?
2	Manajemen sudah memahami persyaratan dari lingkungan pengendalian informasi yang efektif.	Apakah manajemen sudah memahami persyaratan dari lingkungan pengendalian informasi yang efektif?
		Apa saja persyaratan dari efektifitas lingkungan pengendalian informasi yang sudah dipahami manajemen?
		Bagaimana cara manajemen dapat memahami persyaratan dari lingkungan pengendalian informasi yang efektif?
3	Manajemen sudah mengkomunikasikan kebijakan pengendalian.	Apakah manajemen sudah mengkomunikasikan kebijakan pengendalian?
		Apa saja kebijakan pengendalian yang sudah dikomunikasikan oleh manajemen?
		Bagaimana cara manajemen dapat mengkomunikasikan kebijakan pengendalian?
4	Manajemen sudah mengkomunikasikan rencana.	Apakah manajemen sudah mengkomunikasikan rencana?
		Apa saja rencana yang sudah dikomunikasikan oleh manajemen?
		Bagaimana cara manajemen dapat mengkomunikasikan rencana?
5	Manajemen sudah mengkomunikasikan prosedur.	Apakah manajemen sudah mengkomunikasikan prosedur?
		Apa saja prosedur yang sudah dikomunikasikan oleh manajemen?
		Bagaimana cara manajemen dapat mengkomunikasikan prosedur?

Tabel 4.17 (lanjutan)

PO6		Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 2			
No.	Pernyataan	Pertanyaan	
6	Pembangunan diserahkan kepada kebijaksanaan individu manajer.	Apakah pembangunan diserahkan kepada kebijaksanaan individu manajer?	
		Apa saja pembangunan yang diserahkan kepada kebijaksanaan individu manajer?	
		Bagaimana cara pembangunan dapat diserahkan kepada kebijaksanaan individu manajer?	
7	Pembangunan diserahkan kepada kebijaksanaan area bisnis.	Apakah pembangunan diserahkan kepada kebijaksanaan area bisnis?	
		Apa saja pembangunan yang diserahkan kepada kebijaksanaan area bisnis?	
		Bagaimana cara pembangunan dapat diserahkan kepada kebijaksanaan area bisnis?	
8	Manajer sudah mengakui kualitas manajemen.	Apakah manajemen sudah mengakui kualitas manajemen?	
		Apa saja kualitas manajemen yang sudah diakui manajemen?	
		Bagaimana cara manajemen dapat mengakui kualitas manajemen?	
9	Praktik sudah diserahkan kepada kebijaksanaan individu manajer.	Apakah praktik sudah diserahkan kepada kebijaksanaan individu manajer?	
		Apa saja praktik yang sudah diserahkan kepada kebijaksanaan individu manajer?	
		Bagaimana praktik dapat diserahkan kepada kebijaksanaan individu manajer?	
10	Pelatihan sudah dilakukan pada masing-masing individu.	Apakah pelatihan sudah dilakukan pada masing-masing individu?	
		Apa saja pelatihan yang sudah dilakukan pada masing-masing individu?	
		Bagaimana pelatihan dapat dilakukan pada masing-masing individu?	
11	Pelatihan dasar sudah dilakukan.	Apakah pelatihan dasar sudah dilakukan oleh perusahaan?	
		Apa saja pelatihan dasar yang sudah dilakukan di perusahaan?	
		Bagaimana pelatihan dasar dapat dilakukan?	

Tabel 4. 18 Pertanyaan Proses TI PO6 Level 3

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 3		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
1	Kelengkapan pengendalian informasi sudah dikembangkan.	Apakah perusahaan memiliki kelengkapan pengendalian informasi yang sudah dikembangkan?
		Apa saja kelengkapan pengendalian informasi yang sudah dikembangkan perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan mengembangkan kelengkapan pengendalian informasi?
2	Kelengkapan pengendalian informasi sudah didokumentasikan.	Apakah perusahaan memiliki kelengkapan pengendalian informasi yang sudah didokumentasikan?
		Apa saja kelengkapan pengendalian informasi yang sudah didokumentasikan perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan mendokumentasikan kelengkapan pengendalian informasi?
3	Kelengkapan pengendalian informasi sudah disampaikan manajemen.	Apakah perusahaan memiliki kelengkapan pengendalian informasi yang sudah disampaikan manajemen?
		Apa saja kelengkapan pengendalian informasi yang sudah disampaikan manajemen di perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan menyampaikan kelengkapan pengendalian informasi dari manajemen?
4	Kelengkapan pengendalian informasi sudah mencakup kebijakan kerangka kerja.	Apakah perusahaan memiliki kelengkapan pengendalian informasi yang sudah mencakup kebijakan kerangka kerja?
		Apa saja kelengkapan pengendalian informasi yang sudah mencakup kebijakan kerangka kerja?
		Bagaimana cara perusahaan mencakup kebijakan kerangka kerja tentang kelengkapan pengendalian informasi?
5	Kelengkapan pengendalian informasi sudah mencakup kebijakan rencana manajemen.	Apakah perusahaan memiliki kelengkapan pengendalian informasi yang sudah mencakup kebijakan rencana manajemen?
		Apa saja kelengkapan pengendalian informasi yang sudah mencakup kebijakan rencana manajemen?
		Bagaimana cara perusahaan mencakup kebijakan rencana manajemen tentang kelengkapan pengendalian informasi?

Tabel 4.18 (lanjutan)

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 3		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
6	Kelengkapan pengendalian informasi sudah mencakup kebijakan prosedur manajemen.	Apakah perusahaan memiliki kelengkapan pengendalian informasi yang sudah mencakup kebijakan prosedur manajemen?
		Apa saja kelengkapan pengendalian informasi yang sudah mencakup kebijakan prosedur manajemen di perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan mencakup kebijakan prosedur manajemen tentang kelengkapan pengendalian informasi?
7	Manajemen mutu sudah dikembangkan.	Apakah manajemen mutu sudah dikembangkan di perusahaan?
		Apa saja pengembangan manajemen mutu di perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan mengembangkan manajemen mutu?
8	Manajemen mutu sudah didokumentasikan.	Apakah manajemen mutu sudah didokumentasikan di perusahaan?
		Apa saja pendokumentasian manajemen mutu di perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan mendokumentasikan manajemen mutu?
9	Manajemen mutu sudah disampaikan manajemen.	Apakah manajemen mutu sudah disampaikan pada manajemen di perusahaan?
		Apa saja penyampaian manajemen tentang manajemen mutu di perusahaan?
		Bagaimana cara menyampaikan manajemen tentang manajemen mutu di perusahaan?
10	Manajemen mutu sudah mencakup kebijakan kerangka kerja.	Apakah manajemen mutu sudah mencakup kebijakan kerangka kerja di perusahaan?
		Apa saja kebijakan kerangka kerja tentang manajemen mutu di perusahaan?
		Bagaimana cara manajemen mutu dapat mencakup kebijakan kerangka kerja?
11	Manajemen mutu sudah mencakup kebijakan rencana manajemen.	Apakah manajemen mutu sudah mencakup kebijakan rencana manajemen di perusahaan?
		Apa saja kebijakan rencana manajemen tentang manajemen mutu di perusahaan?
		Bagaimana cara manajemen mutu dapat mencakup kebijakan rencana manajemen?

Tabel 4.18 (lanjutan)

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 3		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
12	Manajemen mutu sudah mencakup kebijakan prosedur manajemen.	Apakah manajemen mutu sudah mencakup kebijakan prosedur manajemen di perusahaan?
		Apa saja kebijakan prosedur manajemen tentang manajemen mutu di perusahaan?
		Bagaimana cara manajemen mutu dapat mencakup kebijakan prosedur manajemen?
13	Proses pengembangan kebijakan sudah terstruktur.	Apakah proses pengembangan kebijakan sudah terstruktur?
		Apa saja proses pengembangan kebijakan yang sudah terstruktur?
		Bagaimana proses pengembangan kebijakan perusahaan dapat terstruktur?
14	Proses pengembangan kebijakan sudah dipelihara.	Apakah proses pengembangan kebijakan sudah dipelihara?
		Apa saja proses pengembangan kebijakan yang sudah dipelihara?
		Bagaimana proses pengembangan kebijakan perusahaan dapat dipelihara?
15	Proses pengembangan kebijakan sudah diketahui staf.	Apakah proses pengembangan kebijakan sudah diketahui staf?
		Apa saja proses pengembangan kebijakan yang sudah diketahui staf?
		Bagaimana proses pengembangan kebijakan perusahaan dapat diketahui staf?
16	Proses pengembangan kebijakan sudah dilaksanakan.	Apakah proses pengembangan kebijakan sudah dilaksanakan?
		Apa saja proses pengembangan kebijakan yang sudah dilaksanakan?
		Bagaimana proses pengembangan kebijakan perusahaan dapat dilaksanakan?
17	Proses pengembangan kebijakan sudah direncanakan.	Apakah proses pengembangan kebijakan sudah direncanakan?
		Apa saja proses pengembangan kebijakan yang sudah direncanakan?
		Bagaimana proses pengembangan kebijakan perusahaan dapat direncanakan?
18	Proses pengembangan kebijakan sudah memenuhi prosedur.	Apakah proses pengembangan kebijakan sudah memenuhi prosedur?
		Apa saja proses pengembangan kebijakan yang sudah memenuhi prosedur?
		Bagaimana proses pengembangan kebijakan perusahaan dapat memenuhi prosedur?

Tabel 4.18 (lanjutan)

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 3		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
19	Manajemen sudah menyadari pentingnya kesadaran keamanan TI.	Apakah manajemen sudah menyadari pentingnya kesadaran keamanan TI?
		Mengapa manajemen perlu menyadari pentingnya kesadaran keamanan TI?
		Bagaimana cara manajemen dalam menyadari pentingnya kesadaran keamanan TI?
20	Program kesadaran keamanan TI sudah dilaksanakan oleh manajemen.	Apakah manajemen sudah melaksanakan program kesadaran keamanan TI?
		Apa saja program kesadaran keamanan TI yang sudah dilakukan manajemen?
		Bagaimana manajemen dapat melaksanakan program kesadaran keamanan TI?
21	Pelatihan formal sudah tersedia untuk mendukung lingkungan pengendalian informasi.	Apakah pelatihan formal sudah tersedia untuk mendukung lingkungan pengendalian informasi?
		Apa saja pelatihan formal yang sudah tersedia untuk mendukung lingkungan pengendalian informasi?
		Bagaimana ketersediaan pelatihan formal untuk mendukung lingkungan pengendalian informasi?
22	Pelatihan formal sudah diterapkan secara ketat.	Apakah pelatihan formal sudah diterapkan dengan ketat?
		Apa saja pelatihan formal yang sudah diterapkan dengan ketat?
		Bagaimana penerapan pelatihan formal yang ketat di perusahaan?
23	Terdapat kerangka pembangunan secara keseluruhan untuk pengendalian kebijakan.	Apakah perusahaan memiliki kerangka pembangunan secara keseluruhan untuk pengendalian kebijakan?
		Apa saja keseluruhan kerangka pembangunan untuk pengendalian kebijakan?
		Bagaimana perusahaan memiliki keseluruhan kerangka pembangunan untuk pengendalian kebijakan?
24	Terdapat kerangka pembangunan secara keseluruhan untuk pengendalian prosedur.	Apakah perusahaan memiliki kerangka pembangunan secara keseluruhan untuk pengendalian prosedur?
		Apa saja keseluruhan kerangka pembangunan untuk pengendalian prosedur?
		Bagaimana perusahaan memiliki keseluruhan kerangka pembangunan untuk pengendalian prosedur?

Tabel 4.18 (lanjutan)

PO6		Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen
Level Kedewasaan 3		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
25	Terdapat pemantauan yang konsisten sesuai dengan kebijakan.	Apakah perusahaan memiliki pemantauan yang konsisten sesuai dengan kebijakan?
		Apa saja pemantauan yang konsisten sesuai dengan kebijakan?
		Bagaimana perusahaan memiliki pemantauan yang konsisten sesuai dengan kebijakan?
26	Terdapat pemantauan yang konsisten sesuai dengan prosedur.	Apakah perusahaan memiliki pemantauan yang konsisten sesuai dengan prosedur?
		Apa saja pemantauan yang konsisten sesuai dengan prosedur?
		Bagaimana perusahaan memiliki pemantauan yang konsisten sesuai dengan prosedur?
27	Terdapat kerangka pembangunan secara keseluruhan.	Apakah perusahaan memiliki kerangka pembangunan secara keseluruhan?
		Apa saja keseluruhan kerangka pembangunan pada perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan memiliki keseluruhan kerangka pembangunan?
28	Teknik untuk meningkatkan kesadaran keamanan telah distandarkan.	Apakah perusahaan sudah melakukan standarisasi teknik untuk meningkatkan kesadaran keamanan?
		Apa saja teknik untuk meningkatkan kesadaran keamanan yang telah distandarkan?
		Bagaimana perusahaan dapat melakukan standarisasi teknik untuk meningkatkan kesadaran keamanan?
29	Teknik untuk meningkatkan kesadaran keamanan telah diformalkan.	Apakah teknik untuk meningkatkan kesadaran keamanan di perusahaan sudah diformalkan?
		Apa saja teknik untuk meningkatkan kesadaran keamanan yang telah diformalkan?
		Bagaimana teknik untuk meningkatkan kesadaran keamanan dapat diformalkan?

Tabel 4. 19 Pertanyaan Proses TI PO6 Level 4

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 4		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
1	Tanggung jawab manajemen untuk mengkomunikasikan kebijakan agar lingkungan selaras dengan perubahan.	Apakah ada tanggung jawab manajemen untuk mengkomunikasikan kebijakan agar lingkungan selaras dengan perubahan?
		Apa saja tanggung jawab manajemen dalam mengkomunikasikan kebijakan agar lingkungan selaras dengan perubahan?
		Bagaimana tanggung jawab manajemen dapat mengkomunikasikan kebijakan agar lingkungan selaras dengan perubahan?
2	Tanggung jawab manajemen untuk pertanggungjawaban delegasi agar lingkungan selaras dengan perubahan.	Apakah ada tanggung jawab manajemen untuk pertanggungjawaban delegasi agar lingkungan selaras dengan perubahan?
		Apa saja tanggung jawab manajemen dalam pertanggungjawaban delegasi agar lingkungan selaras dengan perubahan?
		Bagaimana tanggung jawab manajemen dapat pertanggungjawaban delegasi agar lingkungan selaras dengan perubahan?
3	Tanggung jawab manajemen untuk mengalokasikan sumber daya yang cukup agar lingkungan selaras dengan perubahan.	Apakah ada tanggung jawab manajemen untuk mengalokasikan sumber daya yang cukup agar lingkungan selaras dengan perubahan?
		Apa saja tanggung jawab manajemen dalam mengalokasikan sumber daya yang cukup agar lingkungan selaras dengan perubahan?
		Bagaimana tanggung jawab manajemen dapat mengalokasikan sumber daya yang cukup agar lingkungan selaras dengan perubahan?
4	Terdapat komitmen terhadap kualitas yang didirikan bernilai positif.	Apakah ada komitmen terhadap kualitas yang didirikan bernilai positif?
		Apa saja komitmen terhadap didirikannya kualitas yang sudah bernilai positif?
		Bagaimana komitmen terhadap kualitas yang didirikan dapat bernilai positif?
5	Terdapat komitmen terhadap kualitas yang didirikan untuk pengendalian lingkungan informasi secara aktif.	Apakah ada komitmen terhadap kualitas yang didirikan untuk pengendalian lingkungan informasi secara aktif?
		Apa saja komitmen terhadap didirikannya kualitas untuk pengendalian lingkungan informasi secara aktif?
		Bagaimana komitmen terhadap kualitas dapat didirikan untuk pengendalian lingkungan informasi secara aktif?

Tabel 4.19 (lanjutan)

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 4		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
6	Terdapat komitmen terhadap kesadaran keamanan TI yang didirikan secara positif.	Apakah ada komitmen terhadap kesadaran keamanan TI yang didirikan secara positif?
		Apa saja komitmen terhadap kesadaran keamanan TI yang didirikan secara positif?
		Bagaimana komitmen terhadap kesadaran keamanan TI dapat didirikan secara positif?
7	Terdapat komitmen terhadap kesadaran keamanan TI yang didirikan untuk pengendalian lingkungan informasi secara aktif.	Apakah ada komitmen terhadap kesadaran keamanan TI yang didirikan untuk pengendalian lingkungan informasi secara aktif?
		Apa saja komitmen terhadap kesadaran keamanan TI yang didirikan untuk pengendalian lingkungan informasi secara aktif?
		Bagaimana komitmen terhadap kesadaran keamanan TI dapat didirikan untuk pengendalian lingkungan informasi secara aktif?
8	Kelengkapan kebijakan sudah dikembangkan.	Apakah ada kelengkapan kebijakan yang sudah dikembangkan?
		Apa saja kelengkapan kebijakan yang sudah dikembangkan?
		Bagaimana perusahaan mengembangkan kelengkapan kebijakan?
9	Kelengkapan kebijakan sudah dipelihara.	Apakah ada kelengkapan kebijakan yang sudah dipelihara?
		Apa saja kelengkapan kebijakan yang sudah dipelihara?
		Bagaimana perusahaan memelihara kelengkapan kebijakan?
10	Kelengkapan kebijakan sudah dikomunikasikan.	Apakah ada kelengkapan kebijakan yang sudah dikomunikasikan?
		Apa saja kelengkapan kebijakan yang sudah dikomunikasikan?
		Bagaimana perusahaan mengkomunikasikan kelengkapan kebijakan?
11	Kelengkapan kebijakan sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik.	Apakah ada kelengkapan kebijakan yang sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik?
		Apa saja kelengkapan kebijakan yang sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik?
		Bagaimana perusahaan menerapkan kelengkapan kebijakan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik?

Tabel 4.19 (lanjutan)

PO6		Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen
Level Kedewasaan 4		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
12	Kelengkapan rencana sudah dikembangkan.	Apakah ada kelengkapan rencana yang sudah dikembangkan?
		Apa saja kelengkapan rencana yang sudah dikembangkan?
		Bagaimana perusahaan mengembangkan kelengkapan rencana?
13	Kelengkapan rencana sudah dipelihara.	Apakah ada kelengkapan rencana yang sudah dipelihara?
		Apa saja kelengkapan rencana yang sudah dipelihara?
		Bagaimana perusahaan memelihara kelengkapan rencana?
14	Kelengkapan rencana sudah dikomunikasikan.	Apakah ada kelengkapan rencana yang sudah dikomunikasikan?
		Apa saja kelengkapan rencana yang sudah dikomunikasikan?
		Bagaimana perusahaan mengkomunikasikan kelengkapan rencana?
15	Kelengkapan rencana sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik.	Apakah ada kelengkapan rencana yang sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik?
		Apa saja kelengkapan rencana yang sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik?
		Bagaimana perusahaan menerapkan kelengkapan rencana berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik?
16	Kelengkapan prosedur sudah dikembangkan.	Apakah ada kelengkapan prosedur yang sudah dikembangkan?
		Apa saja kelengkapan prosedur yang sudah dikembangkan?
		Bagaimana perusahaan mengembangkan kelengkapan prosedur?
17	Kelengkapan prosedur sudah dipelihara.	Apakah ada kelengkapan prosedur yang sudah dipelihara?
		Apa saja kelengkapan prosedur yang sudah dipelihara?
		Bagaimana perusahaan memelihara kelengkapan prosedur?

Tabel 4.19 (lanjutan)

PO6		Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen
Level Kedewasaan 4		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
18	Kelengkapan prosedur sudah dikomunikasikan.	Apakah ada kelengkapan prosedur yang sudah dikomunikasikan?
		Apa saja kelengkapan prosedur yang sudah dikomunikasikan?
		Bagaimana perusahaan mengkomunikasikan kelengkapan prosedur?
19	Kelengkapan prosedur sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik.	Apakah ada kelengkapan prosedur yang sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik?
		Apa saja kelengkapan prosedur yang sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik?
		Bagaimana perusahaan menerapkan kelengkapan prosedur berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik?
20	Ada kerangka kerja yang sudah diterapkan.	Apakah ada kerangka kerja yang sudah diterapkan oleh perusahaan?
		Apa saja kerangka kerja yang sudah diterapkan oleh perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan dalam menerapkan kerangka kerja?
21	Ada kerangka kerja yang sudah diterapkan untuk pemeriksaan kepatuhan.	Apakah ada kerangka kerja yang sudah diterapkan untuk pemeriksaan kepatuhan oleh perusahaan?
		Apa saja kerangka kerja yang sudah diterapkan untuk pemeriksaan kepatuhan oleh perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan dalam menerapkan kerangka kerja untuk pemeriksaan kepatuhan?

Tabel 4. 20 Pertanyaan Proses TI PO6 Level 5

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 5		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
1	Lingkungan pengendalian informasi sudah sejalan dengan kerangka strategi manajemen.	Apakah lingkungan pengendalian informasi sudah sejalan dengan kerangka strategi manajemen?
		Apa saja lingkungan pengendalian informasi yang sudah sejalan dengan kerangka strategi manajemen?
		Bagaimana cara perusahaan dalam memastikan lingkungan pengendalian informasi sudah sejalan dengan kerangka strategi manajemen?
2	Lingkungan pengendalian informasi sudah sejalan dengan visi organisasi.	Apakah lingkungan pengendalian informasi sudah sejalan dengan visi organisasi?
		Apa saja lingkungan pengendalian informasi yang sudah sejalan dengan visi organisasi?
		Bagaimana cara perusahaan dalam memastikan lingkungan pengendalian informasi sudah sejalan dengan visi organisasi?
3	Lingkungan pengendalian informasi sudah ditinjau.	Apakah lingkungan pengendalian informasi sudah ditinjau oleh perusahaan?
		Apa saja lingkungan pengendalian informasi yang sudah ditinjau oleh perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan dalam meninjau lingkungan pengendalian informasi?
4	Lingkungan pengendalian informasi sudah diperbarui.	Apakah lingkungan pengendalian informasi sudah diperbarui oleh perusahaan?
		Apa saja lingkungan pengendalian informasi yang sudah diperbarui oleh perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan dalam memperbarui lingkungan pengendalian informasi?
5	Lingkungan pengendalian informasi sudah ditingkatkan.	Apakah lingkungan pengendalian informasi sudah ditingkatkan oleh perusahaan?
		Apa saja lingkungan pengendalian informasi yang sudah ditingkatkan oleh perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan dalam meningkatkan lingkungan pengendalian informasi?

Tabel 4.20 (lanjutan)

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 5		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
6	Para ahli internal bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan mengendalikan petunjuk manajemen.	Apakah para ahli internal sudah bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan pengendalian petunjuk manajemen?
		Apa saja industri praktek yang berkaitan dengan pengendalian petunjuk manajemen pada tugas para ahli internal?
		Bagaimana cara para ahli internal dalam memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan pengendalian petunjuk manajemen?
7	Para ahli internal bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan mengendalikan teknik komunikasi.	Apakah para ahli internal sudah bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan pengendalian teknik komunikasi?
		Apa saja industri praktek yang berkaitan dengan pengendalian teknik komunikasi pada tugas para ahli internal?
		Bagaimana cara para ahli internal dalam memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan pengendalian teknik komunikasi?
8	Para ahli eksternal bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan mengendalikan petunjuk manajemen.	Apakah para ahli eksternal sudah bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan pengendalian petunjuk manajemen?
		Apa saja industri praktek yang berkaitan dengan pengendalian petunjuk manajemen pada tugas para ahli eksternal?
		Bagaimana cara para ahli eksternal dalam memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan pengendalian petunjuk manajemen?

Tabel 4.20 (lanjutan)

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 5		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
9	Para ahli eksternal bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan mengendalikan teknik komunikasi.	Apakah para ahli eksternal sudah bertugas untuk memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan pengendalian teknik komunikasi?
		Apa saja industri praktek yang berkaitan dengan pengendalian teknik komunikasi pada tugas para ahli eksternal?
		Bagaimana cara para ahli eksternal dalam memastikan bahwa industri praktek yang baik berkaitan dengan pengendalian teknik komunikasi?
10	Pemantauan sudah mencakup organisasi.	Apakah perusahaan sudah memantau mencakup organisasi?
		Apa saja pemantauan yang dilakukan perusahaan yang mencakup organisasi?
		Bagaimana perusahaan dapat memantau mencakup organisasi?
11	Penilaian diri sudah mencakup organisasi.	Apakah perusahaan sudah melakukan penilaian diri mencakup organisasi?
		Apa saja penilaian diri yang dilakukan perusahaan yang mencakup organisasi?
		Bagaimana perusahaan dapat melakukan penilaian diri mencakup organisasi?
12	Pemeriksaan kepatuhan sudah mencakup organisasi.	Apakah perusahaan sudah melakukan pemeriksaan kepatuhan mencakup organisasi?
		Apa saja pemeriksaan kepatuhan yang dilakukan perusahaan yang mencakup organisasi?
		Bagaimana perusahaan dapat melakukan pemeriksaan kepatuhan mencakup organisasi?
13	Teknologi yang digunakan untuk mempertahankan kebijakan.	Apakah perusahaan memiliki teknologi yang digunakan untuk mempertahankan kebijakan?
		Apa saja teknologi untuk mempertahankan kebijakan yang dimiliki perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan memiliki teknologi untuk mempertahankan kebijakan?
14	Teknologi yang digunakan untuk menyadari basis pengetahuan.	Apakah perusahaan memiliki teknologi yang digunakan untuk menyadari basis pengetahuan?
		Apa saja teknologi untuk menyadari basis pengetahuan yang dimiliki perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan memiliki teknologi untuk menyadari basis pengetahuan?

Tabel 4.20 (lanjutan)

PO6	Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen	
Level Kedewasaan 5		
No.	Pernyataan	Pertanyaan
15	Teknologi yang digunakan untuk mengoptimalkan komunikasi.	Apakah perusahaan memiliki teknologi yang digunakan untuk mengoptimalkan komunikasi?
		Apa saja teknologi untuk mengoptimalkan komunikasi yang dimiliki perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan memiliki teknologi untuk mengoptimalkan komunikasi?
16	Teknologi yang digunakan untuk otomatisasi kantor.	Apakah perusahaan memiliki teknologi yang digunakan untuk otomatisasi kantor?
		Apa saja teknologi untuk otomatisasi kantor yang dimiliki perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan memiliki teknologi untuk otomatisasi kantor?
17	Teknologi yang digunakan untuk tools pelatihan berbasis komputer.	Apakah perusahaan memiliki teknologi yang digunakan untuk tools pelatihan berbasis komputer?
		Apa saja teknologi untuk tools pelatihan berbasis komputer yang dimiliki perusahaan?
		Bagaimana cara perusahaan memiliki teknologi untuk tools pelatihan berbasis komputer?

3. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan audit adalah melakukan wawancara dan observasi, proses pemeriksaan data dan bukti, melakukan uji kematangan, penyusunan temuan audit dan rekomendasi.

A. Melakukan Wawancara dan Observasi

Dalam melakukan proses wawancara didasarkan pada pertanyaan yang telah dibuat oleh auditor. Wawancara dilakukan terhadap bagian-bagian yang terlibat dalam proses audit. *Auditee* atau pihak perusahaan yang diwawancara adalah Bapak Udin. Hasil wawancara yang telah dibuat dapat dilihat di Tabel 4.21 dan selanjutnya dapat dilihat pada Lampiran 5.

Tabel 4. 21 Hasil Wawancara Proses TI PO6 Level 0

No.	Pernyataan	Pertanyaan	Jawaban
1	Manajemen sudah membentuk lingkungan pengendalian TI yang positif.	Apakah manajemen sudah membentuk lingkungan pengendalian TI yang positif?	Manajemen mempunyai lingkungan pengendalian Ti yang sudah positif. Positif dalam artian manajemen melakukan pengendalian TI dengan baik dan sesuai dengan arah serta tujuan dari manajemen perusahaan. Manajemen melakukan evaluasi secara berkala sehingga pengendalian TI berjalan dengan baik. Bukti: Dokumentasi dari komunikasi manajemen.
		Jika iya, apa saja yang dilakukan manajemen agar dapat membentuk lingkungan pengendalian TI yang positif?	
		Bagaimana cara manajemen melakukan pengendalian TI yang positif dalam membentuk lingkungan?	
2	Terdapat pengakuan dari kebutuhan untuk membuat kebijakan.	Apakah ada pengakuan dari kebutuhan untuk membuat kebijakan?	Manajemen sudah mengakui adanya kebutuhan untuk pembuatan kebijakan. Kebutuhan pengakuan diperlukan untuk membuat kebijakan yang selaras dengan tujuan dan arah perusahaan. Perusahaan menanggapi kebutuhan pengakuan kebijakan dengan mengkomunikasikan pembuatan kebijakan pada manajemen. Bukti: Dokumentasi dari rapat manajemen yang dilakukan secara berkala.
		Mengapa diperlukan pengakuan dari kebutuhan untuk membuat kebijakan?	
		Bagaimana cara perusahaan dalam menanggapi pengakuan dari kebutuhan untuk membuat kebijakan?	

B. Pemeriksaan Data dan Bukti

Dalam pemeriksaan data dapat dilakukan dengan cara wawancara dan observasi kepada *auditee* sesuai dengan ruang lingkup aplikasi kepegawaian pada bagian Tata Usaha dan tujuan TI yang sudah disepakati yaitu tujuan TI nomer 13.

C. Melakukan Uji Kematangan (*Maturity Level*)

Hasil dari proses *maturity level* adalah berupa Tabel yang berisi daftar *maturity level* yang diambil dari tiap-tiap proses TI. *Maturity level* yang telah dibuat dapat dilihat di Tabel 4.22 dan selanjutnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

Tabel 4. 22 Hasil Maturity Level Proses TI PO6

Hasil Maturity Level	Tingkat Kepatuhan	Kontribusi Tiap Level	Nilai
0	1.28	0.00	0.00
1	1.21	0.30	0.25
2	1.19	0.70	0.59
3	1.11	1.00	0.90
4	1.14	1.30	1.15
5	1.07	1.70	1.58
Hasil Maturity Level dari TI PO6			4.46

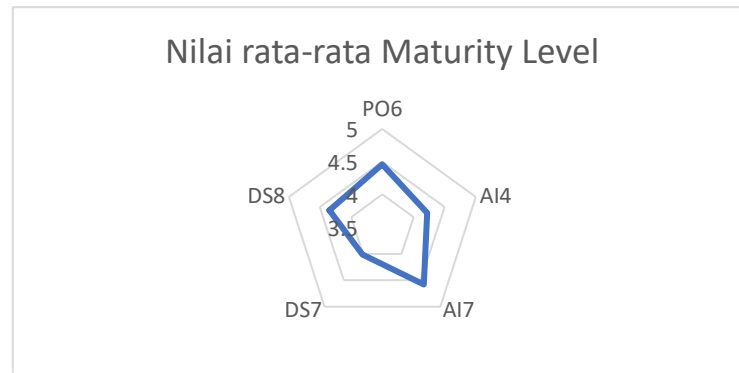
Dengan cara yang sama proses perhitungan rata-rata *maturity level* dari setiap proses TI dapat dilihat pada Tabel 4.23.

Tabel 4. 23 Rata-rata Maturity Level Proses TI

No.	Proses TI	Maturity
1	PO6 - Mengkomunikasikan tujuan dan arahan manajemen	4,46
2	AI4 - Memungkinkan operasional dan penggunaan	3,94
3	AI7 - Instalasi dan akreditasi solusi beserta perubahannya	4,79
4	DS7 - Mendidik dan melatih pengguna	3,97
5	DS8 - Mengelola <i>service desk</i> dan insiden	4,65
Rata- Rata		4.36

Hasil rata-rata *maturity level* adalah 4.36 dengan nilai tertinggi AI7 dan nilai terendah adalah AI4, maka diperoleh kesimpulan bahwa perusahaan memiliki

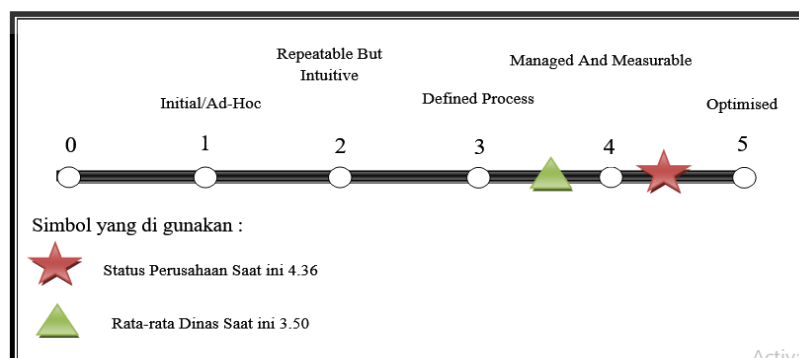
masalah yang perlu ditangani mengenai penggunaan TI dan operasional TI. Perusahaan sudah melaksanakan instalasi dan akreditasi solusi serta perubahan secara baik sehingga nilai AI7 merupakan nilai maturity tertinggi. Dari nilai rata-rata *maturity level* dapat dibuat Gambar grafik jaring laba-laba hasil penentuan *maturity level* proses TI yang terlihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Grafik Jaring Laba-laba Hasil Penentuan Maturity Level Proses TI

Nilai rata-rata *maturity level* adalah 4.36, yaitu *Managed and Measurable*.

Dari nilai rata-rata *maturity level* yaitu 4.36 maka dapat dibuat grafik representasi *maturity level* yang terlihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4. 3 Grafik Representasi Maturity Level

D. Penyusunan Temuan dan Rekomendasi

Hasil dari proses temuan dan rekomendasi adalah berupa Tabel yang berisi daftar temuan dan rekomendasi yang diambil dari tiap-tiap proses TI. Temuan dan rekomendasi yang telah dibuat dapat dilihat di Tabel 4.24 sampai Tabel 4.28.

Tabel 4. 24 Hasil Temuan dan Rekomendasi Proses TI AI4

Proses TI: AI4 (Memungkinkan operasional dan penggunaan)				
Level Kedewasaan: 3				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
10	Perusahaan sudah memiliki prosedur tetapi penyimpanan secara formal kurang diperhatikan.	0.66	Foto	Perusahaan perlu memperhatikan prosedur untuk penyimpanan dokumen secara formal agar operasional berjalan dengan optimal.
11	Perusahaan sudah memiliki prosedur tetapi pengelolaan yang formal kurang diperhatikan.	0.66	<i>Manual Book</i>	Perusahaan perlu memperhatikan prosedur pengelolaan secara formal agar operasional berjalan dengan optimal.
13	Perusahaan memiliki dokumentasi yang dapat dikoreksi secara aktif tetapi kurang optimal.	0.66	<i>Manual Book</i>	Perusahaan perlu memperhatikan pengoreksian dokumentasi secara aktif untuk mengurangi risiko kecurangan oleh pengguna.
Level Kedewasaan: 4				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
3	Perusahaan memiliki pendekatan yang diambil untuk menjaga prosedur yang mencakup sistem tetapi belum mencakup semua sistem.	0.66	Dokumentasi Laporan Hasil Rapat	Perusahaan perlu memperhatikan pendekatan yang mencakup pemantauan untuk keseluruhan prosedur agar keseluruhan prosedur dapat berjalan secara optimal.

Tabel 4. 24 (lanjutan)

Proses TI: AI4 (Memungkinkan operasional dan penggunaan)				
Level Kedewasaan: 4				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
15	Perusahaan memiliki pendokumentasian bisnis yang sudah dikumpulkan sebagai bagian dari proses perbaikan tetapi proses belum dilakukan perbaikan secara terus-menerus.	0.66	<i>Manual Book</i>	Perusahaan perlu memperhatikan pengumpulan dokumentasi bisnis yang mencakup sebagai bagian dari proses sehingga perbaikan proses dapat dilakukan secara optimal.
16	Perusahaan memiliki pendokumentasian bisnis yang sudah dinilai sebagai bagian dari proses perbaikan tetapi proses belum dilakukan perbaikan secara terus-menerus.	0.66	<i>Manual Book</i>	Perusahaan perlu memperhatikan penilaian dokumentasi bisnis yang mencakup sebagai bagian dari proses sehingga perbaikan proses dapat dilakukan secara optimal.
17	Perusahaan memiliki pendokumentasian feedback pengguna yang sudah dikumpulkan sebagai bagian dari proses tetapi proses belum dilakukan perbaikan secara terus-menerus.	0.66	Foto	Perusahaan perlu memperhatikan pengumpulan dokumentasi feedback pengguna yang mencakup sebagai bagian dari proses sehingga perbaikan proses dapat dilakukan secara optimal.

Tabel 4. 25 Hasil Temuan dan Rekomendasi Proses TI AI7

Proses TI: AI7 (Instalasi dan akreditasi solusi beserta perubahannya)				
Level Kedewasaan: 1				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
5	Perusahaan sudah melakukan pendekatan pengujian tetapi tidak secara bervariasi.	0.66	Foto	Perusahaan perlu memperhatikan pendekatan pengujian yang bervariasi agar pendekatan terhadap pengguna dapat berjalan optimal.
Level Kedewasaan: 3				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
11	Perusahaan memiliki pengujian ke status produksi dari definisi proses yang sudah dilakukan tetapi belum bervariasi.	0.66	Foto	Perusahaan perlu memperhatikan pengujian status produksi dari definisi proses yang ada dengan banyak variasi untuk pengoptimalisasi kebutuhan perusahaan.
12	Perusahaan memiliki pengujian untuk akreditasi dari definisi proses yang sudah dilakukan tetapi belum bervariasi.	0.66	Foto	Perusahaan perlu memperhatikan pengujian akreditasi dari definisi proses yang ada dengan banyak variasi untuk pengoptimalisasi kebutuhan perusahaan.
13	Perusahaan memiliki transisi ke status produksi dari definisi proses yang sudah dilakukan tetapi belum bervariasi.	0.66	<i>Manual Book</i>	Perusahaan perlu memperhatikan transisi status produksi dari definisi proses yang ada dengan banyak variasi untuk pengoptimalisasi kebutuhan perusahaan.
14	Perusahaan memiliki transisi untuk akreditasi dari definisi proses yang sudah dilakukan tetapi belum bervariasi.	0.66	<i>Manual Book</i>	Perusahaan perlu memperhatikan transisi akreditasi dari definisi proses yang ada dengan banyak variasi untuk pengoptimalisasi kebutuhan perusahaan.

Tabel 4. 25 (lanjutan)

Proses TI: AI7 (Instalasi dan akreditasi solusi beserta perubahannya)				
Level Kedewasaan: 4				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
9	Perusahaan memiliki praktik pendekatan yang sudah diformalkan dengan perubahan sistem dalam skala besar tetapi belum secara keseluruhan.	0.66	Foto	Perusahaan perlu memperhatikan praktik antara pendekatan yang formal dengan perubahan sistem dalam skala besar secara keseluruhan agar operasional perusahaan dapat berjalan secara optimal.
Level Kedewasaan: 5				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
1	Perusahaan memiliki proses instalasi untuk perbaikan tetapi belum sempurna.	0.66	Aplikasi Kepegawaian	Perusahaan perlu memperhatikan perbaikan proses instalasi agar proses perubahan perusahaan dapat berjalan secara optimal.
2	Perusahaan memiliki proses akreditasi untuk perbaikan tetapi belum sempurna.	0.66	Aplikasi Kepegawaian	Perusahaan perlu memperhatikan perbaikan proses akreditasi agar proses perubahan perusahaan dapat berjalan secara optimal.

Tabel 4. 26 Hasil Temuan dan Rekomendasi Proses TI DS7

Proses TI: DS7 (Mendidik dan melatih pengguna)				
Level Kedewasaan: 1				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
8	Perusahaan memiliki program pelatihan yang dapat mengatasi masalah perilaku etika tetapi kurang optimal.	0.66	Foto	Perusahaan perlu mengoptimalkan program pelatihan untuk mengatasi masalah perilaku etika agar perilaku etika pengguna dapat dipantau.

Tabel 4.26 (lanjutan)

Proses TI: DS7 (Mendidik dan melatih pengguna)				
Level Kedewasaan: 2				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
5	Perusahaan memiliki proses yang dikembangkan ke tahap pelatihan kelas formal yang diajarkan oleh instruktur berbeda tetapi perkembangan prosesnya kurang optimal.	0.66	Foto	Perusahaan perlu memperhatikan perkembangan dari proses tahap pelatihan kelas formal yang diajarkan oleh instruktur yang berbeda-beda sehingga proses yang ada di perusahaan dapat berjalan dengan optimal.
6	Perusahaan memiliki proses yang dikembangkan ke tahap pendidikan kelas formal yang diajarkan oleh instruktur berbeda tetapi perkembangan prosesnya kurang optimal.	0.66	<i>Manual Book</i>	Perusahaan perlu memperhatikan perkembangan dari proses tahap pendidikan kelas formal yang diajarkan oleh instruktur yang berbeda-beda sehingga proses yang ada di perusahaan dapat berjalan dengan optimal.
7	Perusahaan memiliki proses yang telah dikembangkan meliputi materi pokok yang sama dengan pendekatan yang berbeda tetapi perkembangan prosesnya kurang optimal.	0.66	<i>Manual Book</i>	Perusahaan perlu memperhatikan perkembangan proses yang meliputi materi pokok yang sama dengan pendekatan yang berbeda sehingga perusahaan memiliki variasi pendekatan untuk berbagai macam pengguna.

Tabel 4.26 (lanjutan)

Proses TI: DS7 (Mendidik dan melatih pengguna)				
Level Kedewasaan: 2				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
8	Perusahaan sudah memiliki kelas untuk mengatasi masalah perilaku etika pengguna tetapi kelas kurang optimal dalam mengatasi etika pengguna.	0.66	<i>Manual Book</i>	Perusahaan perlu memperhatikan kebutuhan kelas yang membahas cara mengatasi masalah perilaku etika pengguna sehingga kelas dapat memantau perilaku pengguna secara optimal.
Level Kedewasaan: 4				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
12	Perusahaan tidak memiliki ketepatan tingkat semua karyawan dari sistem praktik keamanan pelatihan dalam mencegah bahaya sehingga kegagalan dapat mempengaruhi ketersediaan.	0	<i>Manual Book</i>	Perusahaan perlu memahami ketepatan pada tingkat semua karyawan dari sistem praktik keamanan pelatihan untuk mencegah bahaya sehingga kegagalan yang mempengaruhi ketersediaan dapat diminimalkan.
13	Perusahaan tidak memiliki ketepatan tingkat semua karyawan dari sistem praktik keamanan pelatihan dalam mencegah bahaya sehingga kegagalan dapat mempengaruhi kerahasiaan.	0	<i>Manual Book</i>	Perusahaan perlu memahami ketepatan pada tingkat semua karyawan dari sistem praktik keamanan pelatihan untuk mencegah bahaya sehingga kegagalan yang mempengaruhi kerahasiaan dapat diminimalkan.

Tabel 4.26 (lanjutan)

Proses TI: DS7 (Mendidik dan melatih pengguna)				
Level Kedewasaan: 4				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
14	Perusahaan tidak memiliki ketepatan tingkat semua karyawan dari sistem praktik keamanan pelatihan dalam mencegah bahaya sehingga kegagalan dapat mempengaruhi integritas.	0	<i>Manual Book</i>	Perusahaan perlu memahami ketepatan pada tingkat semua karyawan dari sistem praktik keamanan pelatihan untuk mencegah bahaya sehingga kegagalan yang mempengaruhi integritas dapat diminimalkan.
Level Kedewasaan: 5				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
1	Perusahaan memiliki pelatihan yang telah mengakibatkan peningkatan kinerja individu tetapi kinerjanya kurang optimal.	0.66	Aplikasi Kepegawaian	Perusahaan perlu memperhatikan pelatihan yang mengakibatkan peningkatan kinerja individu sehingga kinerja individu dapat optimal.
2	Perusahaan memiliki pendidikan yang telah mengakibatkan peningkatan kinerja individu tetapi kinerjanya kurang optimal.	0.66	Aplikasi Kepegawaian	Perusahaan perlu memperhatikan pendidikan yang mengakibatkan peningkatan kinerja individu sehingga kinerja individu dapat optimal.

Tabel 4. 27 Hasil Temuan dan Rekomendasi Proses TI DS8

Proses TI: DS8 (Mengelola <i>service desk</i> dan insiden)				
Level Kedewasaan: 2				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
4	Perusahaan mempunyai individu dengan tools untuk membantu dalam insiden tetapi kurang optimal saat dibutuhkan.	0.66	Aplikasi Kepegawaian	Perusahaan perlu memperhatikan individu yang memiliki keahlian dalam penggunaan tools untuk membantu mengatasi insiden sehingga operasional dapat berjalan dengan optimal.
Level Kedewasaan: 5				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
10	Perusahaan tidak memiliki layanan pelanggan yang terorientasi sehingga tidak memiliki pengetahuan mengenai pelanggan.	0	Tidak ada	Perusahaan perlu membuat layanan pelanggan yang mencakup orientasi pengetahuan mengenai pelanggan.
11	Perusahaan tidak memiliki layanan pelanggan yang terorientasi untuk berfokus pada pelanggan.	0	Tidak ada	Perusahaan perlu membuat layanan pelanggan yang mencakup orientasi dalam berfokus pada pelanggan.
12	Perusahaan tidak memiliki layanan pelanggan yang terorientasi untuk membantu pelanggan.	0	Tidak ada	Perusahaan perlu membuat layanan pelanggan yang mencakup orientasi untuk membantu pelanggan.

Tabel 4. 28 Hasil Temuan dan Rekomendasi Proses TI PO6

Proses TI: PO6 (Mengkomunikasikan tujuan dan arah manajemen)				
Level Kedewasaan: 2				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
6	Perusahaan memiliki pembangunan yang diserahkan kepada kebijaksanaan individu manajer tetapi kurang optimal dalam pelaksanaannya.	0.66	Foto	Perusahaan perlu memperhatikan pelaksanaan pembangunan yang diserahkan kepada kebijaksanaan setiap manajer agar pekerjaan berjalan optimal.
7	Perusahaan memiliki pembangunan yang diserahkan kepada kebijaksanaan area bisnis tetapi kurang optimal dalam pelaksanaannya.	0.66	Foto	Perusahaan perlu memperhatikan pelaksanaan pembangunan yang diserahkan kepada kebijaksanaan area bisnis agar pekerjaan berjalan optimal.
8	Perusahaan memiliki manajemen mutu sudah didokumentasikan tetapi dokumentasinya kurang optimal karena dilakukan secara manual.	0.66	Foto	Perusahaan perlu memperhatikan pendokumentasian yang dilakukan manajemen mutu agar dokumentasi tertata rapi dan lebih mudah dicari.
Level Kedewasaan: 4				
No.	Temuan	Nilai	Bukti	Rekomendasi
8	Perusahaan memiliki kebijakan yang sudah dikembangkan tetapi pengembangannya kurang lengkap.	0.66	<i>Manual Book</i>	Perusahaan perlu memperhatikan perkembangan kebijakan yang ada di perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.
11	Perusahaan memiliki kebijakan yang sudah diterapkan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik tetapi kurang lengkap dalam penerapannya.	0.66	Aplikasi Kepegawaian	Perusahaan perlu memperhatikan kelengkapan penerapan dari kebijakan yang ada di perusahaan berdasarkan gabungan dari praktek-praktek internal yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

4. Tahap Pelaporan

Dalam proses pelaporan terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu penyusunan *draf* laporan audit, persetujuan *draf* laporan audit, dan pelaporan audit, dan pembahasan akhir audit.

A. Penyusunan draf laporan audit

Hasil dari penyusunan laporan audit adalah berupa laporan audit yang berisi laporan secara lengkap, jelas dan objektif. Kelengkapan dari laporan sangat diperlukan untuk menunjang penilaian dari tiap-tiap proses TI yang telah dipilih.

B. Persetujuan draf laporan audit

Hasil dari persetujuan laporan audit adalah laporan terlebih dahulu dimintakan persetujuan ke *auditee* sebelum diterbitkan sebagai laporan audit yang resmi atau formal. Persetujuan dimaksudkan sebagai tanda pengesahan hasil audit yang dilakukan oleh auditor. Persetujuan laporan berupa lembar pengesahan laporan audit dan selanjutnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

C. Pelaporan hasil audit

Pelaporan hasil audit dilakukan secara tertutup yang dilaporkan kepada pihak perusahaan. Pelaporan menjelaskan kepada pihak *auditee* (perusahaan) mengenai kurangnya performa perusahaan pada bagian-bagian yang dilakukan audit. Dalam tahap ini pula akan dijelaskan rekomendasi yang perlu dilakukan guna meningkatkan performa perusahaan sesuai dengan standar COBIT 4.1.

D. Pembahasan akhir audit

Audit teknologi informasi (TI) DISNAKERTRANSDUK Surabaya dilakukan pada bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Februari 2017. Audit teknologi informasi (TI) DISNAKERTRANSDUK Surabaya mengacu pada standar COBIT 4.1 yang ditinjau dari perspektif proses bisnis internal. Ruang lingkup perspektif proses bisnis internal terdiri dari satu tujuan bisnis, satu tujuan teknologi informasi (TI) dan lima proses teknologi informasi (TI). Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan, maka didapat beberapa permasalahan yang dapat menghambat proses bisnis teknologi informasi (TI) perusahaan. Permasalahan tersebut meliputi perbedaan hasil input data pegawai dengan hasil output pada aplikasi pegawai serta data-data pegawai yang tersimpan dalam aplikasi pegawai tidak valid.

Audit teknologi informasi (TI) yang telah dilakukan menghasilkan nilai akhir audit teknologi informasi (TI) sebesar 4,36. Hasil perhitungan akhir nilai audit pada DISNAKERTRANSDUK Surabaya dapat dilihat pada Tabel 4.8. Kemudian digambarkan dengan jaring laba-laba yang dapat dilihat pada Gambar 4.2. Hal ini dapat diartikan sebagai *Managed and Measurable*, yang berarti kegiatan manajemen memantau dan mengukur kepatuhan terhadap prosedur dan mengambil langkah bila proses dianggap tidak bekerja secara efektif, serta otomatisasi dan alat bantu yang digunakan masih terbatas dan terpisah. Dalam hal ini arti *Managed and Measurable* di perusahaan adalah manajemen telah mengkomunikasikan arahan dan tujuan perusahaan dengan baik, manajemen telah mengelola instalasi dan akreditasi solusi dari aplikasi serta dapat mengukur perubahan aplikasi ke arah yang lebih baik dan lebih optimal dalam penggunaannya, manajemen telah mengelola

service desk dan insiden terkait proses bisnis yang ada di perusahaan dengan lebih baik, manajemen telah melaksanakan operasional aplikasi dan penggunaan aplikasi dengan cukup baik serta manajemen dapat mengukur kinerja aplikasi dan penggunaan aplikasi berdasarkan manual book dan SOP perusahaan, manajemen telah mendidik dan melatih pengguna dalam memahami penggunaan aplikasi dengan cukup baik.

Disamping itu dihasilkan penilaian *maturity level* pada masing-masing proses dengan nilai dibawah 4.00 yaitu AI4 dengan nilai 3.94, DS7 dengan nilai 3.97. Berdasarkan penilaian *maturity level* pula dihasilkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu pada proses TI AI7 (Instalasi dan akreditasi solusi beserta perubahannya) dengan nilai sebesar 4.79 sedangkan perhitungan nilai *maturity level* paling rendah adalah proses TI AI4 (Memungkinkan operasional dan penggunaan) dengan perolehan nilai sebesar 3.94. Perhitungan nilai akhir audit di DISNAKERTRANSDUK Surabaya yang dapat dilihat pada Tabel 4.29.

Tabel 4. 29 Perhitungan Nilai Akhir Audit DISNAKERTRANSDUK Surabaya

Perspektif Kinerja	Tujuan Bisnis		Maturity Level
Perspektif Proses Bisnis Internal	13	Penyediaan kepatutan terhadap kebijakan internal	4,36

Berdasarkan hasil audit teknologi informasi (TI) yang telah dilakukan pada perspektif proses bisnis internal, perusahaan telah melakukan kegiatan TI yang sesuai standar COBIT. Kegiatan TI yang telah dilakukan oleh perusahaan meliputi:

1. Manajemen TI telah menyadari pentingnya aplikasi kepegawaian dengan dilakukannya pelatihan penggunaan aplikasi kepegawaian secara konsisten sehingga data pegawai dapat tercatat dengan benar di aplikasi kepegawaian DISNAKERTRANSDUK Surabaya.

2. Manajemen TI telah melakukan analisa kebutuhan aplikasi kepegawaian yang telah dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang terkait di DISNAKERTRANSDUK Surabaya.
3. DISNAKERTRANSDUK telah memanfaatkan TI yang terpusat dan terintegrasi pada setiap proses bisnisnya.

Disamping itu terdapat pula beberapa temuan yang belum dilaksanakan atau belum maksimal sesuai dengan pernyataan pada standar COBIT, yaitu:

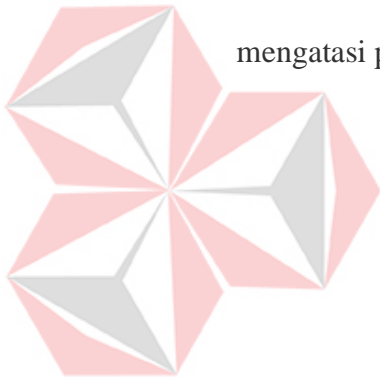
1. Dalam penerapan aplikasi kepegawaian DISNAKERTRANSDUK diperlukan pelatihan dalam penggunaan aplikasi karena saat ini masih banyak pengguna yang belum paham menggunakan aplikasi kepegawaian.
2. Kurangnya pemahaman pengguna dalam penggunaan aplikasi kepegawaian yang mengakibatkan tidak optimalnya kinerja aplikasi dan data yang diinputkan menjadi berbeda dengan outputnya.
3. Organisasi tidak memiliki layanan untuk keluhan pengguna aplikasi sehingga organisasi tidak tanggap dengan kebutuhan pengguna.

Rekomendasi yang diberikan kepada DISNAKERTRANSDUK Surabaya untuk mengatasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam menerapkan aplikasi kepegawaian DISNAKERTRANSDUK harus memberikan pelatihan yang kontinu. Pelatihan yang kontinu dapat digunakan sebagai acuan peningkatan pemahaman pengguna dalam memakai aplikasi. Dengan pelatihan yang kontinu diharapkan pengguna dapat menggunakan aplikasi dengan baik dan benar.
2. Aplikasi kepegawaian DISNAKERTRANSDUK memerlukan pemahaman dalam pelaksanaannya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah tugas dan peran

perusahaan dalam mendaftarkan semua karyawannya ke aplikasi kepegawaian DISNAKERTRANSDUK sehingga pengguna diharapkan melakukan proses input data pegawai secara benar.

3. Perusahaan dalam menerapkan aplikasi kepegawaian DISNAKERTRANSDUK harus memberikan layanan keluhan pengguna terhadap aplikasi. Layanan keluhan pengguna ini bertujuan untuk mengetahui pengguna mana yang masih belum memahami bagaimana menggunakan aplikasi kepegawaian dengan benar sehingga dapat diberikan pelatihan secara kontinu kepada pengguna tersebut. Dengan layanan keluhan pengguna aplikasi diharapkan DISNAKERTRANSDUK dapat lebih tanggap dan cepat dalam mengatasi permasalahan pengguna.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kerja praktik mengenai evaluasi tujuan TI yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengevaluasian tujuan teknologi informasi berdasarkan standar COBIT 4.1 pada Sub Bagian Tata Usaha DISNAKERTRANSDUK Provinsi Jawa Timur telah berhasil dilakukan dengan menghasilkan ruang lingkup perspektif proses bisnis internal, tujuan bisnis tentang penyediaan kepatutan terhadap kebijakan internal dan tujuan TI tentang jaminan akan penggunaan dan kinerja dari aplikasi serta proses TI meliputi PO6, AI4, AI7, DS7 dan DS8.
2. Dari hasil evaluasi teknologi informasi didapatkan perhitungan rata-rata *maturity level* sebesar 4.36 yaitu *Managed and Measurable*. Hal itu berarti manajemen telah mengelola perusahaan dengan baik dan manajemen dapat mengukur aplikasi sesuai dengan standar yang digunakan.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut kerja praktik evaluasi tujuan TI ini adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi Teknologi informasi yang dibuat dapat ditujukan ke proses TI yang lainnya sehingga menjadi lengkap.
2. Evaluasi audit teknologi informasi yang dibuat dapat ditujukan ke bagian lain selain bagian tata usaha di DISNAKERTRANSDUK Surabaya sehingga menjadi lengkap evaluasi yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka cipta.
- Cannon, D. (2011). *CISA (Certified Information System Auditor) Study Guide (Vol. 3 rd edition)*. Indriana Polis: Wiley Publishing.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Information Technology Governance Institute. (2007). *CoBIT 4.1: Control Objective, Management Guidelines, Maturity Models. United States of America: IT Governance Institute*.
- ISACA. (2010). *Guide to the Audit of IT Application*. Switzerland: Felice Lutz.
- Jusup, Al. Haryono. (2001). *Pengauditan*. Buku 1. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN
- Sarno, R. (2009). *Audit Sistem & Teknologi Informasi*. Surabaya: ITS Press.
- The Liang Gie. (2007). *Administrasi Perkantoran Modern, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.